

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DI MIN 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SAIZU Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
LUTFI NURTIKA
(1522405022)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Nurtika
NIM : 1522405022
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 24 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Lutfi Nurtika

NIM. 1522405022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 54 Purwokerto 53126
Telepon (0281) 630626; Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 BANYUMAS

Yang disusun oleh Lutfi Nurtika, NIM. 1522405022, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Jum'at, 3 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Pembimbing/Ketua Sidang

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

Anggitivas Sekarinasih, M.Pd
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji I/Penguji Utama

Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd
NIP. 19850929 201101 1 010

Mengetahui,

Dekan FTIK



Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Lutfi Nurtika
Lampiran : 3 ekslembar

Kepada Yth.
Dekan UIN SAIZU Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Lutfi Nurtika
NIM : 1522405022
Judul : **Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 BANYUMAS

LUTFI NURTIKA

NIM. 1522405022

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh merebaknya wabah *coronavirus* yang melanda seluruh dunia yang kemudian dinyatakan sebagai pandemi. Dengan adanya virus ini, pemerintah membatasi kegiatan baik di dalam maupun di luar ruangan untuk mencegah penyebaran virus tersebut, terutama pada bidang pendidikan. Demi tetap memenuhi hak belajar peserta didik meski dalam situasi pandemi covid-19, pemerintah melakukan berbagai upaya agar pembelajaran tetap berlangsung meski harus secara jarak jauh atau melalui media online yang kemudian dikenal dengan istilah pembelajaran daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Penyajian data dilakukan secara deskriptif melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara mereduksi/mencatat data, menyajikan data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas yaitu menggunakan *whatsapp group* untuk memulai pembelajaran, *youtube* untuk penyampaian materi beserta penugasan dalam bentuk video atau pembelajaran virtual, dan *googleform* untuk absensi dan evaluasi atau penilaian. Dari hal tersebut, masing-masing pendidik di MIN 1 Banyumas telah berhasil melaksanakan pembelajaran daring dengan cukup efektif. Hal ini terbukti dari pelaksanaan pembelajaran daring yang sistematis, narasi pada *whatsapp group* yang singkat, padat dan mudah dipahami, video atau pembelajaran virtual yang kreatif, inovatif dan mudah dipahami, serta penugasan yang jelas dan dengan takaran yang sesuai/tidak terlalu banyak. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas adalah tidak semua peserta didik memiliki ponsel, koneksi internet yang tidak stabil dan tidak semua peserta didik mendapat pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, serta pendidik yang kurang mampu mengondisikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran daring.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran Daring, Covid-19, Madrasah.

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

“Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi orang islam laki-laki dan perempuan”

(HR. Ibnu Majah)¹



¹ Sunarto, *Tuntunan Da'wah dan Pembina Pribadi Muslim*, (Jakarta: Penerbit Pustaka Amani Jakarta. 1983), hlm. 28.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, atas rahmat dan ridha-Nya,
Penulis diberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan dan kesempatan
untuk merampungkan penelitian ini. Shalawat serta salam tercurahkan
atas baginda Nabi Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan penuh syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada
Mamah Etik Dwiyanti dan Ayah Chudori, serta untuk adik-adikku,
Syahid Ibnu Fatah dan Dinda Khairunnisa yang senantiasa mensupport
dan mendoakan. Serta Rizky Gilang Kurniawan, suamiku yang senantiasa
memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis. Sehingga penulis
dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan syafaatnya tercurah untuk kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. H. Suwito, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri ri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti M. Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I., M. S. I, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag, Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Maria Ulfah, Si., M. Si, Penasihat Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN SAIZU Purwokerto yang telah membantu selama masa kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Kepala MIN 1 Banyumas yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
10. Guru dan Karyawan MIN 1 Banyumas.
11. Rekan Guru di MI Ma'arif NU 1 Pancurendang.
12. Rekan dan segenap Tim Penerbit Lutfi Gilang.

13. Kepada keluarga penulis yang telah memotivasi dan mendoakan, serta memfasilitasi dalam penyusunan skripsi.
14. Kepada Rizky Gilang Kurniawan, suami sekaligus orang yang telah mendampingi dan membimbing penulis secara pribadi untuk penyusunan skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

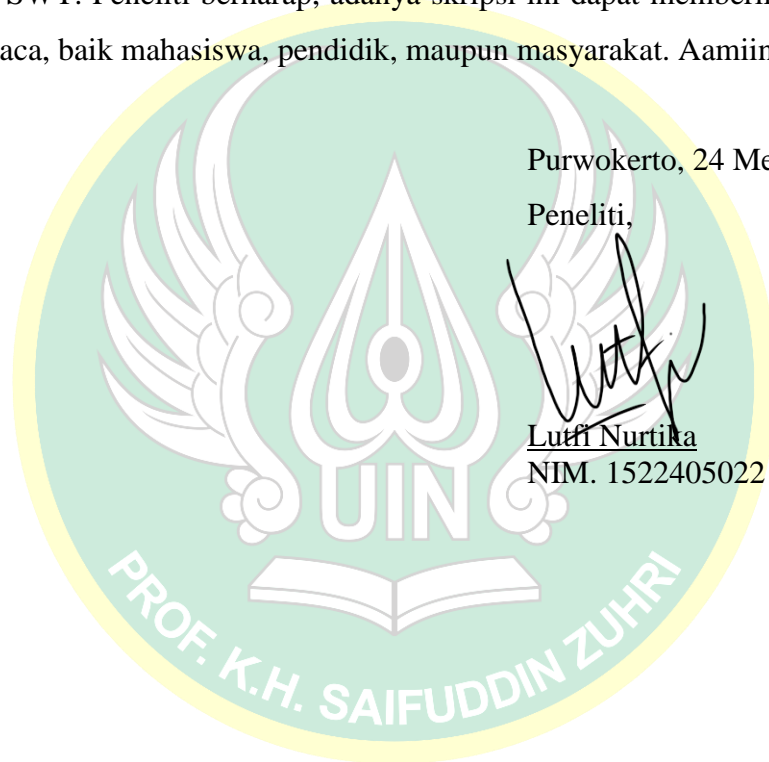
Purwokerto, 24 Mei 2022

Peneliti,



Lutfi Nurtika

NIM. 1522405022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING	
A. Pembelajaran Daring	9
1. Pengertian Pembelajaran Daring	9
2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring	11
3. Tujuan Pembelajaran Daring	11
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring ..	13
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	17
1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran Daring	17
2. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Daring	18

3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Daring	22
4. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring	23
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Subyek Penelitian	25
D. Objek Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	32
1. Gambaran Umum MIN 1 Banyumas	32
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas	37
B. Analisis Data	65
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
C. Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi MIN 1 Banyumas

Tabel 2 Daftar Pendidik MIN 1 Banyumas

Tabel 3 Daftar Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas

Tabel 4 Daftar Perkembangan Peserta Didik MIN 1 Banyumas

Tabel 5 Daftar Perkembangan Rombongan MIN 1 Banyumas

Tabel 6 Sarana dan Prasarana MIN 1 Banyumas



DAFTAR SINGKATAN



BNPB	:	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BOS	:	Bantuan Operasional Sekolah
COVID-19	:	Coronavirus Discases 2019
CVS	:	Computer Vision Syndrome
DAPODIK	:	Data Pokok Pendidikan
DARING	:	Dalam Jaringan
GK	:	Guru Kelas
GM	:	Guru Mapel
IT	:	Ilmu Teknologi
KBBI	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	:	Kompetensi Dasar
KEMENDIKBUD	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
KEPPRES	:	Ketentuan Presiden
KPAI	:	Komisi Perlindungan Anak Indonesia
LMS	:	Learning Management System
LURING	:	Luar Jaringan
MENDIKBUD	:	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
PANRB	:	Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
PROMES	:	Program Semester
PROTA	:	Program Tahunan
PUSDATIN	:	Pusat Data dan Informasi
QH	:	Al-Qur'an Hadis
RPP	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RRI	:	Radio Republik Indonesia
SE	:	Surat Edaran
SEAMOLEC	:	Southeast Asian Ministers of Education Organization Open Learning Centre
SESJEN	:	Sekretaris Jendral

SISDIKNAS	:	Sistem Pendidikan Nasional
SKB	:	Surat Keputusan Bersama
SOP	:	Standard Operating Procedure
TVRI	:	Televisi Republik Indonesia
UNESCO	:	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
WFH	:	Work From Home
WHO	:	World Health Organization



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat-surat
- a. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset/Penelitian
 - b. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
 - c. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing
 - e. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - f. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - g. Surat Keterangan Daftar Hadir Seminar Proposal
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - i. Blangko Bimbingan Skripsi
 - j. Surat Rekomendasi Munawar
 - k. Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 4 Sertifikat-sertifikat
- a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat KKN
 - e. Sertifikat PPL
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 ada virus yang menyebar cepat yang diberi nama Coronavirus Disease 2019 atau kerap disebut Covid-19.¹ Virus ini didapati di Wuhan, China. Pada tanggal sebelas Maret tahun dua ribu dua puluh WHO mengemukakan Covid-19 menjadi pandemi. Sampai akhir tahun 2020 kurang lebih 215 negara terpapar Covid-19 menggunakan laporan infeksi sebesar 12.768.307 kasus. Pada bulan Maret sampai akhir Desember 2020 kasus Covid-19 mencapai angka sebesar yang berdampak pada aktivitas masyarakat, khususnya dunia pendidikan di Indonesia.² Akibatnya pelaksanaan pembelajaran dari pendidikan usia dini hingga perpendidikan tinggi ditutup. UNESCO menyatakan setidaknya ada 300 juta peserta didik terganggu proses belajarnya sejak larangan pembelajaran tatap muka demi mengurangi dampak Covid-19.³

Sesuai SKB 4 Menteri, selain satuan pendidikan di zona hijau dilarang melangsungkan pembelajaran langsung dan meneruskan pembelajaran daring. Demi memenuhi hak belajar peserta didik, pemerintah melalui Kemendikbud memperkenalkan sejumlah ide untuk menyokong pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya: kerja sama dan pengoptimalan platform pembelajaran dari rumah, penyediaan dan subsidi kuota gratis, kebijakan penggunaan dana BOS, peningkatan kompetensi pendidik, program Belajar TVRI, dan program pembelajaran RRI.⁴

¹ Sean ME dan Chitra CI., "Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Tahun 2022, hlm. 869.

² Arum Pudyas TS., Skripsi: "Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Sainifik di SMA N 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2020/2021", (Yogyakarta: UNY. 2021), hlm. 2-5. (pdf.)

³ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang. 2020), hlm. 1-2.

⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dkk, *Buku Saku Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di*

Pelaksanaan pembelajaran di tingkat dasar pun memakai pembelajaran daring dengan mendapat pengawasan dari orangtua/wali murid.⁵ Selain dapat mencegah penyebaran Covid-19, pembelajaran daring menghadirkan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif.⁶ Pembelajaran daring membantu peserta didik mempunyai fleksibilitas jam belajar. Peserta didik juga bisa memakai beberapa aplikasi seperti: *e-learning* berbasis *moodle*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, *quizizz*, *edmodo*, *youtube*,⁷ *facebook live*, *schoolology*, *whatsapp*, *email*, *massanger*, dan lainnya.⁸ Pembelajaran daring adalah kemajuan pendidikan untuk menjawab aksesibilitas aset pembelajaran yang diubah.⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik perlu memastikan peserta didik mengikuti proses pembelajaran tanpa merasa terbebani. Hal inilah yang menuntut pendidik untuk memanfaatkan media online sebagai media pembelajaran.¹⁰ Ini tentu dirasa berat bagi warga pendidikan, khususnya pendidik yang dituntut kreatif mendesain pembelajaran dan *kudu* mencocokkan sesuai tingkat peserta didik dan minatnya, dampaknya akan menimbulkan ketegangan fisik dan psikis.¹¹

Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020), hlm. 2.

⁵ Mukodi, dkk, *Prosiding Seminar Nasional dalam Jaringan Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun 2020 : Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul : Pacitan, 23 Desember 2020*, (Pacitan: LPPM Press STKIP PGRI Pacitan. 2020), hlm. 137-138. (pdf.)

⁶ Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 8 No. 1, Tahun 2019, hlm. 48-49.

⁷ Vera Mandailina, dkk, "Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Indonesia Pendidikan IPA*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2021, hlm. 121.

⁸ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 65.

⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, hlm. 56.

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)"*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020), hlm. 1.

¹¹ Darmawan Harefa dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*, (Banyumas: PM Publisher. 2020), hlm. 138.

Pengamatan awal dilakukan peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran daring di beberapa madrasah ibtidaiyah di Banyumas diantaranya: MIN 2 Banyumas, MIN 3 Banyumas, MI Ma'arif NU 1 Pageraji, MI Muhammadiyah Singasari Karanglewas, MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, MI Ma'arif NU Pancurendang Ajibarang dan MI Ma'arif NU Klapagading Wangon; ditemukan kenyataan bahwa, (1) Keterbatasan kemampuan pendidik dalam bidang teknologi; (2) Kurangnya kebijakan dari pihak madrasah untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam menunjang pembelajaran daring; (3) Aturan pemerintah yang tidak konsisten tentang pelaksanaan pembelajaran antara daring dan luring, sehingga mengakibatkan sebagian besar pendidik madrasah ibtidaiyah di Banyumas tidak bisa menjalankan profesinya secara profesional karena juga berimbas pada psikis pendidik.

Dari sinilah, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring khususnya di SD/MI sederajat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar nantinya penelitian ini menjadi masukan bagi sekolah/madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan observasi pendahuluan diperoleh bahwa MIN 1 Banyumas melakukan berbagai persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu: membuat modul ringkasan materi per-KD, pelatihan aplikasi edit video (Kinemaster), dan memublikasikan video pembelajaran ke *channel youtube* MIN 1 Banyumas. MIN 1 Banyumas pun mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi *e-learning* yang merupakan tuntutan dari Kemenag. MIN 1 Banyumas juga menyediakan tim editor video untuk membantu pendidik yang tidak mampu mengaplikasikan aplikasi edit video (*kinemaster*). Dari persiapan dan pelatihan yang telah dilakukan oleh MIN 1 Banyumas sudah dapat melaksanakan pembelajaran daring secara sistematis, efektif, efisien, dan mencapai tujuan pembelajaran.¹²

¹² Dokumentasi Observasi Pendahuluan, dikutip pada 10 Agustus 2021.

Dari pemaparan latar belakang peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas. Berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengambil judul: **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan sebuah rencana dalam suatu kebutuhan.¹³

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah cara paling umum untuk mengarahkan lingkungan yang menggabungkan komponen manusiawi, fasilitas, peralatan, dan metodologi secara rutin dan sengaja dibuat khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik tanpa melakukan tatap muka, melainkan melalui media internet.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menjabarkan dan menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas.

¹³ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 24.

¹⁴ Supardi, *Sekolah Efektif*, Cet. Ke-2, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 164.

¹⁵ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 19.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa gambaran mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Daring.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik MIN 1 Banyumas

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

2) Bagi Sekolah MIN 1 Banyumas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan, peningkatan mutu dan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dan latihan dalam memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pada bidang kajian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang terkait dengan penelitian pembelajaran daring, sebagai berikut:

Pertama, jurnal dari Ali Sadikin, menunjukkan bahwa ada sebagian hal yang memengaruhi pembelajaran daring, 1) Video pembelajaran yang singkat dan menarik; 2) Lemahnya jaringan internet dan mahalnya harga kuota; 3) Kurangnya semangat belajar mahasiswa karena tidak ada pengawasan secara langsung; dan 4) Kurangnya pengawasan juga berimbas

pada kemalasan karena sebagian peserta didik hanya meng-*copy-paste* hasil tugas temannya untuk dia kumpulkan.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah mengangkat tema pembelajaran *daring* dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian di lingkup Universitas, sedangkan peneliti objeknya di lingkup madrasah/sekolah dasar.¹⁶

Kedua, Jurnal dari Sobron A.N dkk, menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran daring meningkatkan minat belajar; 2) Peserta didik lebih aktif apabila menggunakan pembelajaran daring; dan 3) Pembelajaran terasa lebih menyenangkan bagi peserta didik ketimbang pembelajaran tatap muka yang menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian tersebut, terdapat persamaan yaitu mengangkat tema pembelajaran daring dan persamaan objek penelitiannya di lingkup pendidikan dasar. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, dan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jurnal fokus pada persepsi peserta didik dalam *studi* pengaruh *daring learning*. Sedangkan peneliti fokus pada pelaksanaan pembelajaran *daring*.¹⁷

Ketiga, jurnal dari Hilna Putriya, dkk menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran *daring* tidak efektif karena sebagian besar semua peserta didik tidak memiliki ponsel; 2) Kurangnya motivasi dalam pembelajaran daring karena orangtua/wali murid kerja dan tidak mau mendampingi dalam proses pembelajaran daring; dan 3) Pendidik sulit melakukan penilaian karena peserta didik mengumpulkan tugas secara acak dan tidak tepat waktu. Dalam penelitian tersebut, terdapat persamaan yaitu mengangkat tema pembelajaran *daring*, menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dan objek penelitian pada lingkup pendidikan dasar. Sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian, peneliti berfokus pada pelaksanaan pembelajaran

¹⁶ Ali Sakidin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020.

¹⁷ Sobron A.N, dkk, "Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA", *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol 1. No. 2, Tahun 2019.

daring, sedangkan jurnal di atas fokus pada kompetensi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.¹⁸

Keempat, jurnal dari Andasia Malyana menunjukkan bahwa Bimbingan dengan metode konsultasi dapat meningkatkan kompetensi melaksanakan proses pembelajaran *daring* dan *luring*. Dalam penelitian tersebut, persamaanya adalah mengangkat tema pembelajaran *daring*, objek penelitiannya yaitu pada pendidik di sekolah dasar, dan penelitiannya kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya, pada jurnal tersebut membahas tema *luring* dan *daring*, tapi peneliti hanya membahas *daring*, jurnal tersebut fokus pada pelaksanaan pembelajaran *daring* dan *luring* menggunakan metode bimbingan berkelanjutan, namun peneliti fokus pada pelaksanaan pembelajaran *daring*.¹⁹

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya tidak sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran *daring* di MIN 1 Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat halaman formalitas yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

Bab I adalah pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Hilna Putriya, dkk, "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (*Daring*) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 4, Tahun 2020.

¹⁹ Andasia Malyana, "Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* dan *Luring* dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vo. 2. No. 1, Tahun 2020.

Bab II adalah Landasan teori berisi tentang pengertian pembelajaran, pengertian pembelajaran daring, dan pelaksanaan pembelajaran daring.

Bab III adalah Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data, meliputi: gambaran umum MIN 1 Banyumas, deskripsi pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas dan analisis data. Kemudian bab terakhir adalah Penutup, meliputi: kesimpulan, saran dan penutup, serta daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah sarana perubahan perilaku individu yang dilakukan sesuai dengan rancangan dan hasilnya ditunjukkan dengan pengetahuan dan perbuatannya.²⁰ Dalam KBBI “pembelajaran” bersumber dari kata “ajar” bermakna petunjuk yang disampaikan pada seseorang agar dipahami atau diterima. Sementara itu “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan membuat seseorang belajar.²¹

Pembelajaran berhubungan erat dengan mengajar dan belajar. Ketiganya berlangsung bersamaan. Belajar didapatkan tanpa pendidik atau tanpa pembelajaran dan mengajar, sementara itu mengajar berisi semua kegiatan yang dilakukan pendidik. Selanjutnya, pembelajaran adalah cara yang memakai pengetahuan profesional pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

Dalam Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²³ Menurut Usman yang dikutip oleh Lutfi dalam bukunya “Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi” berpandangan pembelajaran sebagai korelasi pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.²⁴ Sedangkan Gilang dalam bukunya “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19” menyebutkan bahwa pembelajaran adalah pembelajaran

²⁰ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2016), hlm. 9-10. (pdf.)

²¹ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015), hlm. 16-17.

²² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press), hlm. 134.

²³ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Kota Madiun: Graha Cendekia. 2017), hlm. 3. (pdf.)

²⁴ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, (Banyumas: Lutfi Nurtika. 2021), hlm. 13.

dengan komunikasi positif antara pendidik dengan peserta didik untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan, pembelajaran sebagai kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan peningkatan belajar yang terstruktur dan sistematis.

Daring merupakan akronim dari ‘dalam jaringan’. Dalam KBBI, daring berarti tersambung dengan internet. Jadi pembelajaran berlangsung secara online, tidak terkecuali pemberian tugas.²⁶ Daring adalah alternatif baru untuk menjawab tantangan pendidikan pada masa pandemi.²⁷

Menurut Oktafia dan Siti pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan platform atau media online dalam proses pembelajarannya.²⁸ Sedangkan Andasia dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia berpendapat, pembelajaran daring adalah pembelajaran interaktif berbasis internet dan LSM.²⁹ Dabbagh dan Ritland berpendapat, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang terbuka dan tersebar menggunakan teknologi berbasis jaringan internet.³⁰ Suheri, dkk mengemukakan pembelajaran daring sebagai pembelajaran berbasis teknologi dengan memakai ponsel atau komputer sebagai media pembelajarannya.³¹ Pembelajaran daring adalah kemajuan instruktif yang mencakup komponen inovasi data dalam pembelajaran.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yaitu pembelajaran online atau dalam jaringan antara pendidik dan peserta

²⁵ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 11-12.

²⁶ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 17.

²⁷ Andasia Malyana, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring, hlm. 71.

²⁸ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi *From Home* (SFH) Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vo. 8, No. 3, Tahun 2020, hlm. 498.

²⁹ Andasia Malyana, “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring, hlm. 71.

³⁰ Suprapno, dkk., *Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*, (Malang: Literasi Nusantara. 2021) hlm. 5

³¹ Suheri, Trimardi Jaya Putra, dan Jasmalinda, “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Classroom* pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3, Tahun 2020, hlm. 130.

³² Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, (Kota Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020), hlm. 14.

didik. Di mana pelaksanaan pembelajarannya tanpa harus tatap muka. Pembelajaran daring memiliki berbagai macam variasi dalam pelaksanaannya mulai dari penyampaian materi dalam bentuk e-book, video, hingga web atau blog.

2. Ciri-ciri Pembelajaran Daring

Gilang menyebutkan bahwa pembelajaran daring memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka langsung; (2) Materi didistribusikan secara online; (3) Proses pembelajaran dari awal hingga pemberian tugas dilakukan melalui platform online; (4) Waktu belajar yang fleksibel; dan (5) Penilaian dilakukan secara online.³³

Menurut Flinders University yang dikutip oleh Cepi dalam bukunya “Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online” menyebutkan ada empat ciri-ciri pembelajaran daring, yaitu:³⁴

- a. Personal, artinya kegiatan belajar dibuat dan dikerjakan oleh peserta didik itu sendiri;
- b. Terstruktur dan Sistematis, artinya sebelum melaksanakan pembelajaran daring pendidik terlebih dahulu melakukan persiapan pembelajaran dengan membuat silabus, materi, media dan sumber belajar;
- c. Keaktifan Peserta Didik, artinya pembelajaran daring lebih menekankan keaktifan peserta didik daripada pendidik. Pendidik bertindak sebagai penyampai materi; dan
- d. Keterhubungan, artinya dalam pembelajaran daring peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain dan dengan pendidik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memberikan teknik pembelajaran yang layak, misalnya, belajar dengan kritik, mengikuti latihan pembelajaran

³³ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 31.

³⁴ Cepi Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2019), hlm. 1.28-1.30.

kooperatif gratis, menyesuaikan pembelajaran dengan mempertimbangkan minat peserta didik dengan memakai reproduksi dan gim.³⁵

Sarwa menyebutkan tujuan pembelajaran daring untuk pemenuhan hak peserta didik mendapat pendidikan, menjaga warga pendidikan dari Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 khususnya di satuan pendidikan, serta pemenuhan dukungan psiko-sosial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.³⁶ Sedangkan Meidawati, dkk menyebutkan setidaknya ada enam tujuan pembelajaran daring, antara lain: (1) membangun interaksi yang efisien; (2) sarana melakukan kuis; (3) materi bisa disampaikan dengan mudah karena dalam bentuk file dan peserta didik tidak memiliki batasan waktu untuk mengunduh materi; dan (4) fleksibilitas waktu pembelajaran.³⁷

Gilang berpendapat pembelajaran daring mempunyai tujuan yaitu: (1) Mencegah penularan Covid-19; (2) Memberlangsungkan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19; (3) Membuat inovasi teknologi dalam bidang pendidikan; (4) Memudahkan interaksi pendidik dan peserta didik; dan (5) Evaluasi atau penilaian yang lebih efektif dan efisien.³⁸

Menurut Lutfi pembelajaran daring memiliki tujuan seperti: (1) *Suplemen*, peserta didik memiliki kebebasan memilih, tidak ada kewajiban untuk mengakses materi pembelajaran; (2) *Komplemen*, materi pembelajaran diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran tatap muka; dan (3) *Substitusi*, materi pembelajaran diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima peserta didik di kelas.³⁹

³⁵ FAO. *E-learning Methodologies and Good Practices: A Guide for Designing and Deliveing E-learning Solutions from The FAO E-learning Academy. Second Edition*, (Roma: Food and Agriculture Organization of The United Nations. 2021), hlm. 3-5. (pdf.)

³⁶ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh*, hlm. 4-5.

³⁷ Meidawati, dkk, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2021, hlm. 10-13.

³⁸ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 32-36.

³⁹ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca*, hlm. 125.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan Pembelajaran Daring

Widhiyana berpendapat kelebihan pembelajaran daring untuk meningkatkan interaksi pendidik dan peserta didik, cangkupan peserta pembelajaran yang luas, dan memudahkan penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.⁴⁰ Sedangkan Mustakim mengungkapkan kelebihan pembelajaran daring, yaitu: (1) waktu pembelajaran yang lebih fleksibel; (2) sumber materi pelajaran lebih banyak; dan (3) materi lebih mudah dipahami.⁴¹ Sementara itu, Gilang mengatakan kelebihan pembelajaran daring adalah: pembelajaran dapat diakses dengan mudah, biaya terjangkau, waktu belajar fleksibel, dan wawasan menjadi lebih luas.⁴²

Meda Yuliani, dkk menambahkan beberapa kelebihan pembelajaran daring, sebagai berikut:⁴³

- 1) Bagi Satuan Pendidikan/sekolah
Dengan adanya pembelajaran daring, lembaga pendidikan menjadi lebih peduli terhadap perkembangan teknologi dan fasilitas pembelajaran.
- 2) Bagi pendidik/Tenaga pendidik
Bagi pendidik, pembelajaran daring memiliki kelebihan sebagai berikut: jam belajar lebih efisien, dapat menyelesaikan pembelajaran ganda dalam satu waktu, lebih banyak waktu untuk mempelajari media berbasis teknologi, pengetahuan menjadi lebih luas, lebih mahir dalam ilmu teknologi.
- 3) Bagi peserta didik
Bagi peserta didik pembelajaran daring memberikan berbagai keuntungan diantaranya: lebih mahir dalam ilmu teknologi (IT),

⁴⁰ Ericha Widhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, No. 1, Tahun 2020, hlm. 3.

⁴¹ Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, hlm. 6-7.

⁴² R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 36-38.

⁴³ Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring*, hlm. 23-31.

jam pembelajaran lebih efektif, menghemat biaya transportasi, melatih kemandirian, pemakaian ponsel lebih bermanfaat, dan pengalaman baru dalam belajar.

4) Bagi orangtua/wali murid

Pembelajaran daring juga memberikan beberapa keuntungan bagi orangtua/wali murid diantaranya: bisa memantau kegiatan belajar secara langsung, lebih mengetahui perkembangan anaknya, mengurangi rasa khawatir ketika anak memakai ponsel karena dipakai untuk belajar, tidak perlu antarjemput, tidak perlu mengeluarkan ongkos pulang-pergi, dan menghemat uang jajan anak.

5) Bagi Stakeholder

Pemanfaatan secara bersamaan kemajuan internet tentunya memberikan banyak keuntungan bagi perkumpulan-perkumpulan tertentu. Khususnya bagi perusahaan yang menekuni bidangnya. Beberapa perusahaan yang mendapat manfaat adalah: (1) Penyedia internet akan menikmati profit lebih banyak sebab makin banyak individu memperkenalkan Wi-Fi/ internet di rumah mereka secara mandiri atau melalui paket perdana/standar; (2) Perusahaan elektronik seperti ponsel dan komputer akan lebih laris; dan (3) Perusahaan pembuat aplikasi marginnya akan meningkat drastis.

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

Melihat Dapodik Kemendikbud tahun 2020 setidaknya empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh dua atau delapan belas persen satuan pendidikan dasar dan menengah belum mendapat akses internet, dan delapan ribu dua ratus dua ratus delapan puluh satu atau tiga persen satuan pendidikan belum terpasang listrik. Di samping itu, melihat hasil survei KPAI tahun 2020 bahwa empat puluh koma dua persen satuan pendidikan tidak membagikan dukungan sarana pra-sarana untuk pendidik. Situasi tersebut

menyebabkan pembelajaran daring tidak berlangsung sesuai yang diharapkan.⁴⁴

Lutfi menyebutkan bahwa kekurangan pembelajaran daring adalah pendidik harus memastikan pembelajaran tetap berlangsung meski pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka, pendidik juga diharuskan kreatif pada pelaksanaan pembelajaran memakai internet yang perlu disesuaikan jenjang pendidikan dan kebutuhannya. Hal ini menimbulkan tekanan fisik maupun psikis bagi pendidik.⁴⁵ Menurut Gilang kekurangan pembelajaran daring antara lain: terbatasnya akses internet di beberapa wilayah, berkurangnya interaksi warga pendidikan, dan minimnya peng-awasan pembelajaran.⁴⁶

Syarifudin menyebutkan kekurangan pembelajaran daring diantaranya: keterbatasan sinyal, tidak adanya pendidik pada setiap peserta didik, sebagian keluarga peserta didik tidak mumpuni untuk mengakses internet menggunakan ponsel atau perangkat lain, pemberian tugas melalui daring dianggap hanya menjadi beban bagi peserta didik terlebih bagi mereka yang masih gagap teknologi akan sangat kesulitan dan akhirnya tidak mengerjakan tugas yang diberikan.⁴⁷ Sedangkan Rohmadani mengatakan kekurangan pembelajaran daring sebagai berikut: warga pendidikan belum terbiasa dengan sistem pembelajaran daring, kegiatan pembelajaran bergantung pada internet, sebagian besar pendidik dan peserta didik tidak mendapat jaringan internet yang layak oleh sebab itu proses belajar-mengajar terhambat.⁴⁸

⁴⁴ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca*, hlm. 133-134.

⁴⁵ Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca*, hlm. 124.

⁴⁶ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring*, hlm. 39-41.

⁴⁷ Albitar Septian Syarifudin, "Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya *Social Distancing*", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, hlm. 33.

⁴⁸ Adinda Icha Rohmadani, "Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Yogyakarta", *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No.1, Tahun 2020, hlm. 126.

Meda Yuliani, dkk menambahkan kekurangan pembelajaran daring sebagai berikut:⁴⁹

1) Kesehatan

Penggunaan media ponsel atau laptop pada pelaksanaan pembelajaran daring memberikan efek buruk terhadap kesehatan, sinar radiasinya hampir sama dengan dampak radiasi radar pesawat yang dapat mengagitasi molekul air dalam tubuh manusia, rasa sakit pada tubuh seperti leher, bahu dan punggung, dapat mengakibatkan sindrom CVS yang paling parah bisa mengalami serangan jantung dan kanker.

2) Bagi Sekolah/Satuan Pendidikan

Pembelajaran daring mengharuskan sekolah untuk memberikan banyak pengorbanan supaya pembelajaran dapat dilaksanakan. Meski demikian, tidak semua satuan pendidikan memiliki sarana pra-sarana dan kondisi yang memadai, terutama satuan pendidikan pada wilayah pedalaman tentu dirasa berat melaksanakan pembelajaran karena meluapnya hambatan yang dihadapi seperti sulitnya sinyal, belum mempunyai ponsel/laptop, serta kurangnya fasilitas lain yang menunjang keberhasilan pembelajaran daring.

3) Bagi Pendidik

Pembelajaran daring menuntut pendidik untuk dapat memakai teknologi atau aplikasi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran daring. Sayangnya kebanyakan pendidik tidak dapat mengoperasikan IT sebagai media pembelajaran. Faktor lain yang menjadi penghambat pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah fasilitas/media yang kurang memadai, keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar, serta kewajiban ganda (pekerjaan dan keluarga).

⁴⁹ Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring*, hlm. 27-31.

4) Bagi Peserta Didik

Peserta didik termasuk yang mendapat dampak paling besar akan pembelajaran daring. Mereka harus menyesuaikan proses pembelajaran yang relatif baru, harus melakukan *social distancing* hingga menimbulkan ketakutan. Dampak lain yang harus dialami peserta didik diantaranya adalah permintaan untuk menguasai IT, tidak memiliki media pembelajaran (ponsel/PC), keterbatasan dana, terganggu oleh banyak tugas.

5) Bagi Orangtua/Wali Murid

Tidak hanya satuan pendidikan, pendidik dan peserta didik yang merasakan dampak akan pembelajaran daring, orangtua/ wali murid juga harus merasakan dampak pembelajaran daring diantaranya: terbebani untuk mendampingi anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran di lain sisi mereka harus melakukan pekerjaan mereka, padahal tidak semua orangtua/wali murid bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anaknya belajar. Orangtua/wali murid juga mudah emosi dalam mengajarkan putra-putrinya, oleh karena itu banyak keributan yang terjadi antara orangtua/wali murid dengan putra-putrinya setelah diterapkannya pembelajaran daring. Selain itu mereka juga harus mengeluarkan banyak uang untuk memiliki media (ponsel/PC) memadai serta terkoneksi internet.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dalam KBBI, pelaksanaan merupakan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁵⁰ Menurut Westra pelaksanaan merupakan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan sebuah rencana dalam suatu kebutuhan.⁵¹ Pelaksanaan

⁵⁰ KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, diakses dari <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>, pada Sabtu, 9 Januari 2021 pukul 15:16 WIB.

⁵¹ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan*, hlm. 24.

ialah kegiatan melaksanakan suatu rancangan yang sudah disusun dan dipilih.⁵²

Dari sejumlah pengertian yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan, pelaksanaan yakni cara yang dikerjakan untuk memenuhi tujuan yang telah direncanakan. Beberapa faktor penunjang pelaksanaan antara lain:⁵³

- a. Komunikasi, komunikasi harus disampaikan dengan baik dan jelas.
- b. *Resouces* (sumber daya), adalah kualitas staf, kuantitas staf, data, dan fasilitas.
- c. *Disposisi*, sikap dan komitmen pelaksanaan dari suatu perencanaan.
- d. Struktur Birokrasi, yaitu SOP yang mengarahkan atau mengelola tata aliran dalam pelaksanaan suatu program.

Pelaksanaan pembelajaran ialah pendidik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi tahapan pembuka, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan kegiatan yang dikerjakan bersama antara warga pendidikan pada proses belajar mengajar melalui internet. Pelaksanaan pembelajaran daring ialah sistem yang dilaksanakan secara online dan waktu yang lebih luwes.⁵⁴

2. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Daring

- a. Dasar Hukum Pelaksanaan Pembelajaran Daring⁵⁵
 - 1) Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19;
 - 2) Keppres No. 13 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional;
 - 3) Surat keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. Tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia;

⁵² R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring* ..., hlm. 71-72.

⁵³ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring* ..., hlm. 74-75.

⁵⁴ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring* ..., hlm. 83.

⁵⁵ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring* ..., hlm. 62-63.

- 4) SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan;
 - 5) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perpendidikan Tinggi;
 - 6) SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona;
 - 7) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020, tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintahan; dan
 - 8) Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yang diperkuat dengan Surat Edaran Sesjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).⁵⁶
- b. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Daring⁵⁷
- 1) Keselamatan warga satuan pendidikan;
 - 2) Pengalaman bermakna tanpa terbebani capaian kurikulum;
 - 3) Pembelajaran fokus pada kecakapan hidup, khususnya pandemi Covid-19;
 - 4) Materi pembelajaran bersifat inklusif;
 - 5) Aktivitas dan penugasan bervariasi sesuai minat dan kondisi;
 - 6) Adanya *feedback* bersifat kualitatif (tidak harus kuantitatif); dan
 - 7) Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara pendidik dengan orang tua/wali.

⁵⁶ Kemendikbud, *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*, (Jakarta. 29 Mei 2020), diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>, pada hari Senin, 2 November 2020, pukul 19:05 WIB.

⁵⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran*, hlm. 1-3.

c. Standar Isi Materi Pembelajaran Daring⁵⁸

- 1) Pembelajaran daring menyajikan materi secara sistematis dan terstruktur mengikuti kerangka dasar dan struktur kurikulum.
- 2) Pembelajaran daring memuat isi materi dan beban belajar peserta didik.
- 3) Materi pada sistem pembelajaran daring berisi kurikulum dari beberapa mata pelajaran dengan menyesuaikan pada standar isi satuan pendidikan.
- 4) Materi pada pembelajaran daring disampaikan dengan menyesuaikan kalender pendidikan.

d. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran adalah alat bantu fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi agar peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.⁵⁹ Media pembelajaran bermanfaat sebagai salah satu cara untuk mengarahkan perhatian peserta didik, sehingga menimbulkan motivasi belajar dan meningkatkan capaian pembelajaran⁶⁰.

Pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring tidak dibatasi aturan dalam penggunaan media pembelajaran online. Akan tetapi pendidik dianjurkan untuk berpedoman kepada hakekat pembelajaran daring. Artinya, pendidik memilih media yang fleksibel dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Platform atau media online yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring antara lain: *E-Learning, Edmodo, Google Meet, V-Class, Google Classroom, Webinar, Zoom, Skype, Webex, Facebook Live, Youtube, Schoology, Whatsapp, e-mail, messenger*, dan lain sebagainya.

⁵⁸ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish. 2016), hlm. 14-15.

⁵⁹ Sarwa, *Pembelajaran Jarak Jauh*, hlm. 79.

⁶⁰ Moh. Zaiful Rosyid, Halimatus Sa'diyah dan Nanda Septiana, *Ragam Pembelajaran: Visual, Audio visual, Interactive video, Power point, E-Learning*, (Malang: Literasi Nusantara. 2020) hlm. 14

Pembelajaran daring dapat menggunakan komputer, laptop maupun ponsel dengan memanfaatkan software atau aplikasi yang telah disebutkan di atas, atau memakai website/aplikasi, diantaranya:⁶¹

- 1) Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud dapat diakses melalui: <https://belajar.kemendikbud.go.id>
- 2) TV edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui: <https://tve.kemendikbud.go.id/live>
- 3) Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud dapat diakses melalui: <https://rumahbelajar.id>
- 4) Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud dapat diakses melalui: <pusdatin.webex.com>
- 5) LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC, Kemendikbud dapat diakses melalui: <http://lms/seamolec.org>
- 6) Aplikasi daring untuk paket A, B, C dapat diakses melalui: <http://setara.kemendikbud.go.id>
- 7) Pendidik Berbagi dapat diakses melalui: <http://pendidikberbagi.kemendikbud.go.id>
- 8) Membaca digital dapat diakses melalui: <http://aksi.puspendik.kemendikbud.go.id>
- 9) Video pembelajaran dapat diakses melalui: <http://video.kemendikbud.go.id>
- 10) Suara edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui: <https://suaraedukasi.kemendikbud.go.id>
- 11) Radio edukasi Kemendikbud dapat diakses melalui: <https://radioedukasi.kemendikbud.go.id>
- 12) Sahabat keluarga—Sumber Informasi dan bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga dapat diakses melalui: <https://sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id/laman>
- 13) Mobile edukasi – Bahan ajar multimedia dapat diakses melalui: <https://m-edukasi.kemendikbud.go.id>

⁶¹ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring ...*, hlm. 65-70.

- 14) Modul Pendidikan Kesetaraan dapat diakses melalui: <https://emodul.kemendikbud.go.id>
 - 15) Sumber bahan ajar peserta didik SD, SMP, SMA, dan SMK dapat diakses melalui: <https://sumberbelajar.seamolec.org>
 - 16) Kursus daring untuk Pendidik dari SEAMOLEC dapat diakses melalui: <http://mooc.seamolec.org>
 - 17) Kelas daring untuk peserta didik dan mahapeserta didik dapat diakses melalui: <http://elearning.seamolec.org>
 - 18) Repositori Institusi Kemendikbud dapat diakses melalui: <http://repositori.kemendikbud.go.id>
 - 19) Jurnal daring Kemendikbud dapat diakses melalui: <https://perpustakaan.kemendikbud.go.id/jurnal-kemendikbud>
 - 20) Buku digital *open-access* dapat diakses melalui: <http://pustaka-digital.kemendikbud.go.id>
 - 21) EPERPUSDIKBUD (Google Play) dapat diakses melalui: <http://bit.ly/eperpusdikbud>
 - 22) Portal informasi pendidikan Kemendikbud selama Covid-19 dapat diakses melalui: <http://bersamahadapicorona.kemendikbud.go.id>
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Daring
- Seperti pembelajaran pada umumnya, sebelum melaksanakan pembelajaran daring, pendidik perlu menyiapkan RPP, Prota, Promes, dan silabus merujuk pada kurikulum yang telah ditetapkan. Selanjutnya, pendidik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:⁶²
- a. Menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menyesuaikan kurikulum dan satuan pendidikan.
 - b. Pemilihan strategi, model, teknik dan pendekatan dipilih oleh pendidik dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik.
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun seperti biasa dengan alokasi waktu yang tidak terbatas menyesuaikan kondisi peserta didik, orangtua/wali.

⁶² R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring ...*, hlm. 86-88.

- d. Pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan tata cara pembelajaran melalui grup *whatsapp* atau media sosial yang digunakan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik.
- e. Pada penjelasan tata cara pelaksanaan pembelajaran, pendidik dapat membagikan link atau membagikan tugas dalam bentuk narasi, kemudian peserta didik mengerjakannya pada buku pegangan peserta didik, atau mempraktikkan materi pelajaran, atau membuat laporan, dan lain sebagainya.
- f. Pelaksanaan pembelajaran daring memang lebih fleksibel waktunya, namun pendidik hendaknya mengecek dan mengingatkan kepada peserta didik agar tugas tetap diselesaikan atau dikumpulkan pada waktu yang telah disepakati bersama.
- g. Penilaian diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dari hasil pembelajaran.
- h. Pendidik melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan baik secara intern maupun secara ekstern.

Pembelajaran daring tidak mengharuskan peserta didik memenuhi standar kurikulum. Pendidik hendaknya lebih cakap memilih materi esensial yang akan diajarkan mestinya lebih mengutamakan praktik pengalaman kehidupan.

4. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran daring tidak jauh berbeda dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran luring baik ranah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Instrumen evaluasi berupa instrumen test dan instrumen non-test. Instrumen test terdiri dari instrumen bentuk uraian, instrumen bentuk objektif dan instrumen bentuk tindakan. Sedangkan instrumen non-tes terdiri atas penilaian sikap, proyek, produk, portofolio dan diri. Pembuatan instrumen evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan aplikasi online, aplikasi yang digunakan untuk membuat instrumen evaluasi pelaksanaan pembelajar-an daring diantaranya: *google form, Kahoot, Zoho form* dan *quiziz*.⁶³

⁶³ Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring ...*, hlm. 112-113.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yaitu pencarian yang dikerjakan berulang-ulang. Pencarian yang dikerjakan dalam penelitian merupakan pencarian informasi atau data untuk memecahkan permasalahan.⁶⁴ Secara umum, penelitian adalah kegiatan pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan data dan analisis data memakai metode ilmiah, baik kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau non-eksperimental, interaktif atau non-interaktif.⁶⁵

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dikerjakan di suatu tempat, di luar kedua tempat perpustakaan dan laboratorium⁶⁶; menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁷

Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁸ Tujuan utama penelitian kualitatif untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*) dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap.⁶⁹

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), hlm. 7-8. (pdf.)

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 5.

⁶⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012), hlm. 32.

⁶⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 4.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-26, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 9.

⁶⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 143.

Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat, jenis penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dalam suatu fenomena.⁷⁰

Di mana penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara dan metode pengumpulan data lainnya. Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan dalam rangka menggali data dan mengetahui secara jelas bagaimana kreativitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MIN 1 Banyumas, yang beralamat di Jl. Supriyadi, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah. Peneliti memilih MIN 1 Banyumas karena madrasah itu adalah tetap dapat melaksanakan pembelajaran meski dalam kondisi pandemi dengan menggunakan pembelajaran daring yang kreatif, inovatif dan efektif. Penelitian ini awalnya dilaksanakan pada 05 November 2020 sampai 05 Januari 2021, namun karena adanya kekurangan dan kekeliruan data, penelitian diulang dari awal sejak 12 Juli 2021 sampai 20 September 2021, penelitian yang dilakukan peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.⁷¹ Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁷² Sedangkan Suharsimi Arikunto menjabarkan subjek penelitian yaitu benda, hal atau orang yang

⁷⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011), hlm. 201.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), hlm. 114-115.

⁷² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1995), hlm. 92-93.

menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁷³

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya adalah ‘*orang dalam*’ dapat juga dimaknai dengan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberi data terkait situasi dan kondisi latar penelitian.⁷⁴ Subjek penelitian ini adalah responden yang membagikan data perihal pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas, diantaranya:

1. Kurikulum MIN 1 Banyumas

Kurikulum adalah orang yang membuat kebijakan meringkas materi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi untuk kemudian dilaksanakan oleh pendidik selama dua semester. Kurikulum MIN 1 Banyumas adalah Toni Agung Prasetio, S.Pd.I. Melalui kurikulum peneliti memperoleh informasi: (1) kebijakan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi, mulai dari jenis pembelajaran daring-luring, meringkas materi, jam pembelajaran; (2) kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring; dan (3) faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Waka Kepesertadidikan MIN 1 Banyumas

Waka Kepesertadidikan adalah orang yang bertanggungjawab kepada kepala sekolah/madrasah dalam melaksanakan tugas di bidang: penyusunan pembinaan kepesertadidikan, pelaksanaan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan peserta didik. Waka Kepesertadidikan MIN 1 Banyumas adalah Juzairoh, S.Pd.I. Melalui waka kepesertadidikan peneliti memperoleh informasi sejarah berdirinya MIN 1 Banyumas.

3. Pendidik MIN 1 Banyumas

Pendidik adalah orang yang diberikan amanat untuk melakukan pembelajaran di lingkungan sekolah/madrasah. Data pendidik MIN 1 Banyumas yang menjadi responden pada penelitian ini terdapat pada lampiran 3. Melalui pendidik peneliti memperoleh informasi: (1) peren-

⁷³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian ...*, hlm. 61.

⁷⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008), hlm. 188.

canaan pembelajaran daring; (2) pelaksanaan pembelajaran daring; (3) evaluasi pembelajaran daring; (4) kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring; dan (5) faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring.

4. Tata Usaha MIN 1 Banyumas

Tata usaha adalah orang yang melakukan kegiatan administrasi di lingkungan sekolah/madrasah. Tata usaha yang menjadi responden pada penelitian ini adalah Nurul Hidayah. Melalui tata usaha peneliti memperoleh informasi: (1) data MIN 1 Banyumas mulai dari: visi dan misi, profil dan data pendidik; serta (2) keadaan sekolah selama lima tahun terakhir.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian menjabarkan terkait apa dan siapa yang akan diteliti juga di mana dan kapan penelitian dilakukan.⁷⁵ Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, pada dasarnya berbagai cara dikerjakan dengan tujuan supaya data yang dihasilkan sesuai bentuknya. Prosedur pemilahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dari proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non-participant observation*. Observasi *participant* adalah observasi di mana peneliti terlibat dalam semua kegiatan dengan subyek yang diteliti. Sedangkan observasi *non-participant* adalah observasi di mana

⁷⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi ke-2, (Jakarta: Rajawali Press. 2013), hlm. 18.

peneliti tidak terlibat dalam aktivitas subyek yang diteliti, di sini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen.⁷⁶

Dari segi instrumentasi, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur (sistematis) dan tidak terstruktur (non-sistematis).⁷⁷ Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Sedangkan observasi non-sistematis adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁷⁸

Dari pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana observer berada sebagai objek yang diteliti, sedangkan observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁷⁹

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi *non-participant* untuk membantu peneliti fokus terkait masalah yang diteliti, dari segi instrumentasi peneliti memilih observasi non-sistematis agar peneliti dapat melakukan pengamatan lebih bebas dan mengembangkan permasalahan yang diteliti sesuai dengan kondisi lapangan. Sedangkan dalam pelaksanaan observasi, peneliti memakai observasi langsung dan tidak langsung, hal ini dilakukan menyesuaikan kondisi pandemi dan kebijakan pemerintah untuk mengetahui situasi dan kondisi pelaksanaan

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 145-146.

⁷⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books. 2014), hlm. 136. (pdf.)

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 146.

⁷⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019), hlm. 175-176. (pdf.)

pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas dengan memperhatikan dan menjaga dalam keadaan yang sebenarnya pada setiap objek penelitian, yang mencakup: kondisi, pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana hingga kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas. Peneliti awalnya melaksanakan observasi sejak 05 November 2020 sampai 20 September 2021, di sini peneliti melakukan observasi sampai dua tahun pelajaran karena adanya kekeliruan data dan kekurangan data pada observasi yang dilakukan di tahun pelajaran 2019/2020 yakni sejak 05 November 2020 sampai 05 Januari 2021 sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan observasi ulang pada tahun pelajaran 2020/2021 yakni sejak 12 Juli 2021 sampai 20 September 2021, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat dan mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

Observasi dilakukan lima kali. Pertama pada hari Senin, 12 Juli 2021; objek penelitian pelaksanaan pembelajaran daring kelas II, serta subjek penelitian pendidik kelas II yaitu Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I. Kedua pada hari Kamis, 15 Juli 2021; objek penelitian pelaksanaan pembelajaran daring kelas III, serta subjek penelitian pendidik kelas III yaitu Bapak Yasirudin, S.Pd.I. Ketiga pada hari Senin, 13 September 2021; objek penelitian pelaksanaan pembelajaran daring kelas V, serta subjek penelitian pendidik kelas V yaitu Ibu Juzairroh, S.Pd.I. Keempat pada hari Selasa, 14 September 2021; objek penelitian pelaksanaan pembelajaran daring kelas I, serta subjek penelitian pendidik kelas I yaitu Ibu Umi Latifah, S.Pd.I. Kelima pada hari Senin, 20 September 2021; objek penelitian pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV, serta subjek penelitian pendidik kelas IV yaitu Ibu Sa'diyah, S.Pd.I.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengutarakan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data

yang dibutuhkan.⁸⁰ Pada pelaksanaan wawancara peneliti melakukan sesuai kondisi lapangan, tapi tetap berpijak pada pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Cara ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan poin-poin tertentu. Peneliti awalnya melaksanakan wawancara sejak 05 November 2020 sampai 05 Januari 2021, namun karena adanya kekurangan dan kekeliruan data peneliti melakukan wawancara ulang sejak 12 Juli 2021 sampai 20 Oktober 2021, dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen.⁸¹

Teknik pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi dapat memperkuat data pada penelitian ini, teknik ini dipakai supaya data pendukung untuk keperluan penelitian. Peneliti awalnya melaksanakan dokumentasi sejak 05 November 2020 sampai 05 Januari 2021, namun karena adanya kekurangan dan kekeliruan data peneliti melakukan wawancara ulang sejak 12 Juli 2021 sampai 20 Oktober 2021, dengan melakukan dokumentasi peneliti mendapatkan data berupa gambaran umum MIN 1 Banyumas, mulai dari: letak geografis madrasah, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, keadaan pendidik di MIN 1 Banyumas, data peserta didik MIN 1 Banyumas dari yang terbaru sampai lima belas tahun terakhir, dan sarana dan pra-sarana MIN 1 Banyumas; pelaksanaan pembelajaran

⁸⁰ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013) hlm. 21.

⁸¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cetakan Ke-5, (Bandung: PT Bumi Aksara. 2014), hlm. 73.

daring di MIN 1 Banyumas, mulai dari: RPP, link video pembelajaran daring, dan evaluasi pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data secara sistematis untuk membantu peneliti menarik kesimpulan.⁸² Analisis data terdiri atas tiga alur yang terjadi bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi).⁸³

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mencatat/menyimpan informasi yang muncul di lapangan. Apa yang tercatat tidak harus terstruktur rapi melainkan dapat menggunakan kode. Data yang sudah direduksi akan memperlihatkan gambaran yang lebih detail perihal hasil pengumpulan data dan memudahkan peneliti bila sewaktu-waktu membutuhkannya.⁸⁴

Reduksi data dilakukan sendiri oleh peneliti pada hari Senin, 25 Oktober 2021 yang terjadi sesudah pengumpulan informasi selesai. Dalam mengurangi informasi, peneliti meringkas hal-hal yang paling menarik sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas. Reduksi data dikerjakan agar peneliti bisa menunjukkan data nyata yang kondisi lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menata informasi menjadi narasi atau matrik/grafik untuk memungkinkan penulis mengambil kesimpulan dan tindakan.⁸⁵ Pada penelitian ini, penyajian data ditampilkan dalam bentuk naratif agar mudah dimengerti, bisa dibuktikan keakuratannya dan membantu peneliti mengambil kesimpulan. Penyajian data dilakukan tepat sesudah reduksi data selesai peneliti laksanakan yakni pada hari Senin, 1 November 2021. Dalam

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 2.

⁸³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992), hlm. 16.

⁸⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 86.

⁸⁵ Husaini Usman dan Purnomo Seiady Akbar, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 87.

penelitian ini, peneliti menampilkan data terkait gambaran umum dan pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah peneliti dalam mencari makna holistik dari apa yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan. Namun tidak berhenti di sini saja, melainkan dari kesimpulan yang diambil, masih membutuhkan verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan rekan kerja demi membangun “kesepakatan intersubjektif”, dan dari hasil data tersebut dapat dikatakan valid atau reliabel. Penarikan kesimpulan dilakukan tepat sesudah penyajian data selesai peneliti laksanakan yakni pada hari Senin, 15 November 2021. Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan kesimpulan serta kritik dan saran terkait pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran MIN 1 Banyumas

a. Letak Geografis MIN 1 Banyumas⁸⁶

MIN 1 Banyumas mempunyai dua gedung yang berada di tempat yang tidak sama, tapi masih dalam satu daerah. Gedung pertama berlokasi di Jl. Kaliputih No. 14 Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas yang berada di persimpangan Jl. Muhammad Yusuf dan Jl. Puteran, tepat di seberangnya ada SDN 2 Purwokerto Utara, gedung pertama madrasah tersebut diapit oleh perumahan dan toko di sepanjang Jl. Kaliputih.

Sementara gedung kedua berada di Jl. Supriyadi, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas jaraknya dari gedung pertama kurang lebih satu kilometer, gedung kedua madrasah tersebut dikelilingi perumahan juga pesawahan.

b. Sejarah MIN 1 Banyumas⁸⁷

MIN 1 Banyumas awalnya bernama SD Latihan PGAN yang dibangun pada 1 Agustus 1967. Lantas pada 24 Juli 1967 berganti nama SDN Latihan PGAN dan berubah menjadi MIN 1 Purwokerto pada 16 Maret 1978 yang saat ini berganti nama lagi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

c. Visi Misi dan Tujuan⁸⁸

1) Visi MIN 1 Banyumas

“Membentuk Peserta Didik yang CEKATAN (Cerdas, Kreatif, Berakhlakul Karimah dan Tangguh) serta Terwujudnya Madrasah yang BERSAHAJA (Bersih, Sehat, Hijau dan Menjaga Alam).

⁸⁶ Dokumentasi MIN 1 Banyumas, dikutip pada tanggal 06 November 2020.

⁸⁷ Dokumentasi MIN 1 Banyumas, dikutip pada tanggal 06 November 2020.

⁸⁸ Dokumentasi MIN 1 Banyumas, dikutip pada tanggal 06 November 2020.

- 2) Misi MIN 1 Banyumas
 - a) Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - b) Menyelenggarakan penghayatan, ketrampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
 - c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian tujuan akademik dan non akademik.
 - d) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter sesuai dengan perkembangan zaman.
 - e) Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
 - f) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang Cepat, Efektif, KomunikATif, AkuNtabel = CEKATAN).
 - g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.
 - h) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.
- 3) Tujuan MIN 1 Banyumas
 - 1) Peserta didik tuntas dalam membaca dan menulis al-Qur'an maksimal tercapai pada kelas II.
 - 2) Peserta didik dapat membaca dan menghafal juz ke 30 dengan benar.
 - 3) Peserta didik mulai berkembang dalam karakter akhlakul karimah dan disiplin.
 - 4) Peserta didik mulai berkembang dalam pengamalan ibadah (bersuci, wudlu, dan shalat) sesuai tuntunan agama.

- 5) Peserta didik tuntas dalam membaca, menulis, dan berhitung dasar maksimal tercapai pada kelas II.
 - 6) Peserta didik memperoleh nilai dalam bidang akademik minimal sesuai KKM (75).
 - 7) Memperoleh juara dalam lomba akademik dan non akademik minimal pada tingkat Kecamatan Purwokerto Timur.
 - 8) Memperoleh nilai rata-rata UN 85,00.
- d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MIN 1 Banyumas⁸⁹

Pendidik dan staf kependidikan memainkan peran penting sehingga mereka sering digunakan sebagai tolok ukur hasil pendidikan di lembaga pendidikan. Berikut ini peneliti sajikan daftar pendidik di MIN 1 Banyumas:

Ada 40 pendidik di MIN 1 Banyumas. Dari jumlah tersebut, terdiri dari 5% lulusan S2, 90% lulusan S1, 2,5% lulusan SMA sederajat dan 2,5% lulusan SMP. Serta 16 tenaga kependidikan di MIN 1 Banyumas. Dari jumlah tersebut, terdiri dari 4% lulusan S1, 6% lulusan D2, 56% lulusan SMA sederajat dan 13% lulusan SD. Dari sejumlah pendidik dan staf kependidikan yang tercantum diharapkan MIN 1 Banyumas dapat berkembang lebih baik dan maju karena seperti yang telah penulis utarakan di atas keberhasilan pendidikan di suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh kualitas pendidik yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut.

- e. Data Peserta Didik di MIN 1 Banyumas⁹⁰

Jumlah peserta didik MIN 1 Banyumas tahun pelajaran 2019/2020 adalah tujuh ratus enam puluh enam peserta didik dengan 25 rombongan belajar. Terdiri dari kelas I (satu) sebanyak 140 peserta didik dari 5 rombongan belajar. Kelas II (dua) sebanyak 128 peserta didik dari 4 rombongan belajar. Kelas III (tiga) sebanyak 127 peserta didik dari 4 rombongan belajar. Kelas IV (empat) 125 peserta

⁸⁹ Dokumentasi MIN 1 Banyumas, dikutip pada tanggal 06 November 2020.

⁹⁰ Dokumentasi MIN 1 Banyumas, dikutip pada tanggal 06 November 2020.

didik dari 4 rombongan belajar. Kelas V (lima) 127 peserta didik dari 4 rombongan belajar. Kelas VI (enam) 119 dari 4 rombongan belajar.

f. Sarana dan Prasarana di MIN 1 Banyumas⁹¹

Agar pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan maka diperlukan sarana dan pra-sarana yang layak. Sarana dan prasarana di MIN 1 Banyumas telah memadai untuk keberhasilan proses pembelajaran dengan total tanah seluas 9.628m². MIN 1 Banyumas mempunyai dua bangunan. Bangunan pertama (Kampus I) dengan luas 684m² yang telah bersertifikat dengan nomor sertifikat 00015 pada tanggal 15 April 2014 berada di Jl. Kaliputih No 14, Purwokerto. Bangunan tersebut digunakan sebagai ruang kelas I dan II. Kemudian bangunan kedua (Kampus 2) berlokasi di Jl. Sriyadi Gang Satria 1 Purwokerto dengan luas 8944m² dengan nomor sertifikat 00032 dan 00034 pada tanggal 14 September 2015, digunakan untuk ruang kelas III-VI.

Dari luas lahan dan bangunan yang telah dijabarkan di atas, MIN 1 Banyumas memiliki kondisi ruang sebagai berikut; 24 unit ruang kelas, 2 unit ruang pendidik, 1 unit ruang kepala madrasah, 1 unit ruang tata usaha, 1 unit ruang pelayanan, 1 unit ruang perpustakaan, 28 unit kamar mandi peserta didik, 6 unit kamar mandi/wc pendidik, 6 unit asrama peserta didik, 6 unit asrama pendidik, 2 unit dapur, 2 unit ruang makan, dan 1 unit masjid. Kemudian MIN 1 Banyumas memiliki alat dan mesin sebagai penunjang pembelajaran yaitu sebagai berikut: meja peserta didik tiga ratus tiga puluh sembilan buah, meja pendidik dua puluh sembilan buah, kursi peserta didik enam ratus lima buah, kursi pendidik delapan belas buah, papan tulis delapan belas buah, lemari arsip empat buah, lemari kelas delapan belas buah, meubelair perpustakaan satu unit, komputer tata usaha dua unit, laptop tata usaha tiga unit, komputer peserta didik dua puluh unit, LCD Proyektor dua puluh

⁹¹ Dokumentasi MIN 1 Banyumas, dikutip pada tanggal 06 November 2020.

tiga unit, loker pendidik (isi 13) dua belas unit, dan loker peserta didik (isi 9) delapan belas unit.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

Peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Banyumas dari Kelas I sampai Kelas V secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas, pendidik melakukan tiga tahap antara lain:

a. Deskripsi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang disiapkan menggunakan metode daring, yang dibuat khusus untuk menyesuaikan kondisi pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Toni Agung Prasetio, madrasah menyiapkan pembelajaran daring khusus untuk masa pandemi, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran dilakukan secara daring, dengan tetap berpedoman pada kurikulum 2013, di mana materi tetap disampaikan sesuai kurikulum dan KD yang telah ditetapkan, pendidik meringkas materinya, kemudian menyampaikannya melalui video pembelajaran yang dibuat oleh pendidik kelas maupun pendidik mapel. Pendidik juga membuat modul yang berisi materi dan soal pada setiap KD.”⁹²

Hasil wawancara tersebut berisi pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas yang tetap berpedoman pada kurikulum 2013 di mana materi dan KD tetap disampaikan sesuai kurikulum 2013 melalui video pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing pendidik kelas maupun pendidik mapel. Masing-masing pendidik juga membuat buku modul yang berisi ringkasan materi dan soal-soal setiap KD.

⁹² Wawancara dengan Bapak Toni Agung Prasetio pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 13:50 WIB.

Setelah wawancara pertama, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali dengan responden yang sama. Sesuai dengan judul skripsi tentang pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas, peneliti ingin mengetahui dan menggali bagaimana perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh masing-masing pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara kedua dengan Bapak Toni Agung Prasetyo, setiap pendidik berusaha agar proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mempertimbangkan peserta didik yang tidak sama, pendidik perlu menyajikan pembelajaran yang segar atau terkesan baru dan menarik, beliau mengatakan bahwa:

“Sejak pertengahan Maret hingga April, pendidik melakukan WFH (*work from home*), di mana pembelajaran dilakukan secara daring. Pendidik hanya memberikan penilaian harian, untuk penilaian akhir semester menggunakan *google form*. Kemudian, karena kami memperkirakan pandemi tidak berhenti di awal tahun ajaran baru, maka kami mengadakan rapat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara online. Pada bulan Mei, pendidik mulai menyiapkan perencanaan pembelajaran daring; membuat ringkasan materi dan video pembelajaran. Sehingga pada bulan Juli, kami sudah siap untuk pembelajaran. Perencanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas yang telah kami siapkan untuk tahun ajaran baru, berupa link video pembelajaran, dan ringkasan materi ajar berupa modul pada setiap pelajaran,”⁹³

Hasil wawancara tersebut berisi bahwa di MIN 1 Banyumas telah membuat kebijakan pembelajaran daring sebelum tahun ajaran baru dimulai, masing-masing pendidik sudah mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan maksimal, menyesuaikan materi pembelajaran.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan pendidik kelas I sampai kelas V di MIN 1 Banyumas memang

⁹³ Wawancara dengan Bapak Toni Agung Prasetyo pada hari Senin, 14 September 2020 pukul 10:07 WIB.

menggunakan pembelajaran daring. Tentulah masing-masing dari pendidik yang mengampu di antara kelas tersebut memiliki strategi dan metode yang tidak sama. Berlandaskan observasi yang dilaksanakan pada tahun 2021 yang mana hasilnya sebagaimana berikut.

Pertama, peneliti melakukan observasi di kelas II yang diampu Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I pada pembelajaran PJOK Bab Gerakan Mendorong Bola dan Estafet Bola, di mana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan meliputi: pada tahap awal pembelajaran pendidik mengawali pembelajaran pukul tujuh tiga puluh pagi dengan mengirimkan chat narasi di grup *whatsapp* yang berisi: salam, anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap bahagia, serta rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu dari awal sampai akhir, beserta link *google form* sebagai absensi peserta didik yang diisi oleh orangtua/wali murid. Tanpa menunggu absensi selesai dikirimkan oleh orangtua/wali murid, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mengirimkan link video pembelajaran yang menjadi kegiatan inti dan narasi untuk mengerjakan tugas sebagai penilai, yang mana nantinya peserta didik boleh menyalin soal tersebut di buku tulis masing-masing atau boleh juga mengerjakannya langsung di buku modul peserta didik yang kemudian tugas difoto dan dikirimkan secara *japri/chat pribadi* ke Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I. Pada video pembelajaran yang dibagikan oleh Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I berisi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara virtual, video tersebut memiliki durasi empat menit, pada link https://youtu.be/_onyHKOdLYg (dalam kanal youtube tersebut video pembelajaran telah diupload ulang oleh Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I karena pengelola kanal youtube MIN 1 Banyumas telah meninggal, dan tidak ada pihak lain yang mengetahui email dan password yang digunakan), dengan judul “Pembelajaran PJOK Part 3”, berikut pemaparannya.

Pada menit awal video berisi potongan mars MIN 1 Banyumas dengan menampilkan logo Kemenag dengan keterangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, kemudian menampilkan gedung kedua (kampus II) yang juga terdapat tulisan MIN 1 Banyumas, lalu layar ditutup dengan warna hitam. Pada kegiatan awal di mana waktu kelima detik, video menampilkan gerakan mendorong bola dan gerakan estafet bola dengan background ilustrasi alam dan Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*", menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik, serta mendoakan semoga dalam keadaan sehat wal'afiat. Pada waktu kedua puluh detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mengajak peserta didik belajar serta memberikan dan memberitahukan materi yang akan dipelajari "Gerakan Nonlokomotor; Gerakan Mendorong dan Estafet bola". Kemudian Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk mengawali pembelajaran dengan mengucapkan basmallah "*Bismillahirrahmanirrahim*".

Pada kegiatan inti di mana waktu lima puluh lima detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mulai menjelaskan materi yaitu Gerakan Mendorong Bola dan Estafet Bola. Pada waktu satu menit lebih empat detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I menjelaskan pengertian mendorong "*Gerakan Mendorong dapat diartikan menolak dari bagian depan atau bagian belakang*" dan pada menit kesatu lebih delapan belas detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I menampilkan gambar peserta didik laki-laki mendorong meja, tukang bakso mendorong gerobak, dan beberapa peserta didik mendorong bola secara berpasangan. Pada menit kesatu lebih dua puluh tujuh detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I menjelaskan pengertian tentang Gerakan Estafet Bola "*Estafet bola dimainkan berkelompok menggunakan alat berupa bola besar*". Dan pada menit pertama lebih empat puluh dua detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I memberikan contoh estafet bola. "*Contohnya; bola volly, bola basket, ataupun bola sepak*". Pada menit pertama lebih empat puluh delapan detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I menjelaskan aturan permainan estafet bola, "*Aturan main:*

dimainkan oleh tiga kelompok atau lebih, bola tidak boleh terjatuh, pemenang adalah kelompok yang lebih dulu sampai garis finish.” Pada menit kedua lebih sembilan detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk melihat video mendorong bola dan estafet bola yang dipraktikan langsung oleh Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I dengan pendidik lainnya. Diiringi instrumen musik menyesuaikan materi pada saat penampilan praktik gerakan mendorong bola dan estafet bola. Pada menit ketiga lebih lima detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mempraktikan materi yang telah diamati dengan sodara, atau dengan teman yang ada di dekat rumah. Pada menit ketiga lebih empat belas detik, tak lupa Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I juga mengingatkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. *“Cuci tangan, memakai masker, istirahat yang cukup, dan makan makanan yang bergizi”*.

Pada kegiatan akhir, di menit ketiga lebih tiga puluh detik, Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucap bacaan hamdallah *“Alhamdulillah rabbil’alamin”* dan Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I mengakhiri video pembelajaran dengan mengucap salam *“Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarrakatur”*. Diakhir video pada menit ke tiga lebih lima puluh detik, video menampilkan tulisan *“Thank’s for watching”* dan pada menit ke tiga lebih lima puluh tiga, video menampilkan gambar padang rumput dengan langit biru dengan tulisan MIN 1 Banyumas berwarna merah dan tulisan dua ribu dua puluh dua berwarna biru tua dengan iringan musik mars MIN 1 Banyumas.

Pada kegiatan penilaian, setelah peserta didik mengamati video pembelajaran (*tidak diberi batas waktu, agar peserta didik bisa mengulang materi pembelajaran*) pada chat narasi yang telah dikirimkan oleh Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I sebelumnya, beliau meminta peserta didik untuk mempraktikan gerakan mendorong bola dan estafet bola kemudian merekam dan hasilnya untuk

dikirimkan di *whatsapp group*, juga mengerjakan latihan soal yang ada di buku modul pada kegiatan 2 dan 3. Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I memberikan batas waktu fleksibel (*“yang penting dikerjakan, kemudian difoto tugasnya, lalu dikirimkan pada hari itu. Untuk video dikirim di grup whatsapp sedangkan untuk foto tugas bisa dikirim secara japri/chat pribadi kepada Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I*). Untuk pengumpulan tugas, peserta didik diberi waktu yang lebih fleksibel, yaitu maksimal pada hari itu, karena kelas II masih butuh pendampingan lebih dari orangtua/wali murid (ada beberapa peserta didik yang perlu menunggu orangtua/wali murid mereka pulang kerja baru bisa mengikuti pembelajaran), beberapa peserta didik perlu bertukar waktu dengan kakak mereka agar bisa menggunakan ponsel untuk dapat mengikuti pembelajaran, dan tidak semua orangtua/wali murid yang memiliki ponsel (sebagian yang lainnya ikut bergabung dengan jam belajar teman mereka yang dekat dari rumah).⁹⁴

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Hal ini terbukti dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sangat mudah dipahami juga dilaksanakan, penjelasan materi yang mudah dipahami, video pembelajaran yang singkat dan bahkan terdapat video praktik materinya diperagakan langsung oleh Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I Namun, akan lebih baik apabila pada saat menyampaikan materi (pengertian gerakan mendorong dan estafet bola) disertai gambar ilustrasinya agar peserta didik lebih mudah memahami penjelasan pendidik.

Kedua, peneliti melakukan observasi di kelas III yang diampu Bapak Yasirudin, S.Pd.I pada pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 2 tentang Membuat Kalimat Tanya Melalui Wawancara,

⁹⁴ Observasi Kelas II yang diampu oleh Ibu Masitoh, S.Pd.I pada hari Senin, 12 Juli 2021 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

di mana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan meliputi: pada tahap awal pembelajaran pendidik mengawali pembelajaran pukul tujuh pagi lebih tiga puluh menit dengan mengirimkan chat narasi di grup *whatsapp* yang berisi: salam, anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap bahagia, serta rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu dari awal sampai akhir, beserta link *google form* sebagai absensi peserta didik yang diisi oleh orangtua/wali murid. Tanpa menunggu absensi selesai dikirimkan oleh orangtua/wali murid, Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengirimkan link video pembelajaran yang menjadi kegiatan inti dan narasi untuk mengerjakan tugas sebagai penilain, yang mana nantinya peserta didik boleh menyalin soal tersebut di buku tulis masing-masing atau boleh juga mengerjakannya langsung di buku modul peserta didik yang kemudian tugas difoto dan dikirimkan secara *japri/chat pribadi* ke Bapak Yasirudin, S.Pd.I. Pada video pembelajaran yang dibagikan oleh Bapak Yasirudin, S.Pd.I berisi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara virtual, video tersebut memiliki durasi empat menit, pada link <https://youtu.be/OlnDKmpuaDc> pada kanal MIN 1 Banyumas, dengan judul “Pembelajaran Tematik “ Membuat Kalimat Tanya melalui Wawancara ” Kelas 3 MIN 1 Banyumas”, berikut pemaparannya.

Pada menit awal video berisi potongan mars MIN 1 Banyumas dengan menampilkan logo Kemenag dengan keterangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, kemudian menampilkan gedung kedua (kampus II) yang juga terdapat tulisan MIN 1 Banyumas, lalu layar ditutup dengan gradiasi warna senja. Pada kegiatan awal di mana waktu kedelapan detik, video menampilkan tulisan “Bahasa Indonesia” berwarna putih, di atas *background* hijau dan tulisan “By Pak Yasir” yang juga berwarna putih dengan iringan instrumen musik semangat. Pada waktu kedelapan belas detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I menampilkan diri pada sebuah ruang kelas, di mana ruang kelas tersebut merupakan gambar

ilustrasi. Kemudian Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,*" Pada waktu kedua puluh dua detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I menyapa peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik, "*Selamat pagi anak-anak, Bagaimana kabar anak-anakku hari ini?*" Pada waktu ke tiga puluh detik Bapak Yasirudin, S.Pd.I mendoakan peserta didik dan memberikan ucapan semangat kepada peserta didik, "*Semoga dalam kalian semua baik-baik saja dan tetap semangat dalam belajar.*" Pada waktu ke empat puluh detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengajak kepada peserta didik untuk berdoa dengan membaca basmallah bersama-sama. "*Bismillahirrahmanirrahim,*" Pada tampilan kali ini juga muncul lafadz basmallah di pojok kanan layar dengan bertuliskan arab berwarna putih. Pada waktu kelima puluh satu detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I melakukan stimulus dengan memberi peserta didik pertanyaan, "*Masih kalian ingatkah tentang pembelajaran kemarin?*" kemudian mengulas pembelajaran sebelumnya. "*Menemukan kosa kata dan membuat kalimat.*" Selanjutnya pada menit ke satu lebih lima detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberitahukan materi yang akan dipelajari "*Pada kesempatan kali ini, kita akan belajar membuat kalimat tanya melalui kegiatan wawancara.*"

Pada kegiatan inti di mana waktu berada pada satu menit lebih dua puluh enam detik, dengan tampilan bertuliskan "Bahasa Indonesia" berwarna putih di dalam bentuk lingkaran berwarna orange. Bapak Yasirudin, S.Pd.I menjelaskan bagaimana melakukan wawancara. "*Sebelum melakukan wawancara, kita perlu membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu. Daftar pertanyaan tersebut dibuat menggunakan kata-kata yang tepat dan kita juga harus mengetahui kata tanya apa saja yang bisa kita gunakan untuk melakukan wawancara.*" Kemudian Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk mengamati tampilan video yang bertuliskan kata-kata yang bisa digunakan untuk melakukan

wawancara. Pada tampilan kali ini menggunakan *background* biru muda dan setiap kata yang bisa digunakan untuk membuat kalimat tanya disebutkan satu per satu oleh Bapak Yasirudin, S.Pd.I dan pada video muncul tulisannya (kata-kata yang bisa digunakan untuk membuat kalimat tanya; apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, berapa, dan bagaimana) secara bergantian berwarna gradiasi merah dan biru yang sedikit lebih tua dari *background*. Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberikan istilah *A DI K SI M BA* (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Berapa, dan Bagaimana) *A DI K SI M BA* merupakan singkatan untuk memudahkan peserta didik menghafal kata-kata apa saja yang bisa digunakan untuk membuat kalimat tanya. Pada menit kedua lebih lima puluh lima detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I mulai menjelaskan penggunaan kata tanya dengan tampilan pada video yang masih menggunakan *background* biru muda dan tabel berwarna hijau untuk tulisan “Penggunaan Kata Tanya” dan warna kuning sebagai arah panah/petunjuk. Kemudian mulai muncul satu per satu kata tanya beserta penjelasannya dengan berbagai tulisan warna yang berbeda. Untuk kata “Apa” berwarna orange muncul pertama. Dalam bagan tersebut kata “Apa” dijelaskan kegunaannya untuk menanyakan benda, keadaan, atau perbuatan. Kedua, tabel selanjutnya menampilkan kata “Di mana” menggunakan warna cokelat muda, disertai penjelasan kegunaannya untuk menanyakan tempat. Ketiga, menampilkan kata “Kapan” berwarna abu, disertai penjelasan kegunaan “kata kapan” yakni untuk menanyakan waktu. Keempat, menampilkan kata “Siapa” berwarna biru tua, disertai kegunaan kata “Siapa” yaitu untuk menanyakan orang. Kelima, menampilkan kata “Mengapa” dan penjelasan kegunaan dari kata “Mengapa”, yaitu untuk menanyakan alasan atau sebab. Keenam, menampilkan kata “Berapa” berwarna hijau muda, disertai penjelasan kegunaannya yakni untuk menanyakan jumlah. Dan terakhir, menampilkan kata “Bagaimana”

berwarna hijau muda yang sedikit lebih tua, dan penjelasan kegunaannya yaitu untuk menanyakan keadaan.

Pada menit ketiga lebih lima puluh dua detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I meminta peserta didik untuk membuka buku modul di halaman empat, pada kegiatan dua. Ditampilkan *background* warna biru muda, sertai tulisan berwarna putih bertuliskan, “Perhatikan teks di bawah ini!” dan foto modul pada halaman empat di kegiatan dua. Pada foto tersebut berisi teks fiksi berjudul “Pertumbuhan Udin dari waktu ke waktu”. Bapak Yasirudin, S.Pd.I membacakan judul teks tersebut dan mengaitkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. “*Nah, disitu terdapat teks bacaan tentang pertumbuhan. Pertumbuhan itu juga merupakan salah satu ciri-ciri makhluk hidup, termasuk kalian. Kalian juga mengalami pertumbuhan. Nah disini, kita bisa membuat pertanyaan dari teks tersebut.*” Pada menit keempat lebih empat puluh dua detik masih dengan *background* biru muda, Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberikan contoh pertanyaan beserta jawabannya yang bisa dibuat dari teks tersebut contohnya;

- Peranyaan : Berapa tinggi dan berat badan Udin saat lahir?
 Jawaban : Saat lahir, tinggi 40 cm, beratnya 3 kg.
 Pertanyaan : Berapa tinggi badan Udin saat sekarang?
 Jawaban :
 Pertanyaan : Apakah ada perbedaan tinggi dan berat badan Udin sekarang dan saat lahir?
 Jawaban :

Pada kegiatan penilaian, Bapak Yasirudin, S.Pd.I menghimbau kepada peserta didik untuk melanjutkan menjawab soal selanjutnya di modul peserta didik masing-masing. Pada menit kelima lebih tiga puluh empat detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan wawancara kepada orangtua tentang hal-hal yang ingin kalian ketahui. “*Kalian nanti bisa menanyakan pertumbuhan kalian bersama orangtua kalian dengan melakukan wawancara kepada*

orangtua, misalnya berat dan badanmu sekarang, berat badanmu saat lahir, dan bisa juga kemampuanmu dalam merangkak dan berjalan.” Pada menit keenam lebih dua puluh enam detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberikan contoh pertanyaan yang bisa digunakan saat wawancara.

“Berapa berat dan tinggi badanku sekarang, Bu?”;
 “Berapa berat dan tinggi badanku saat lahir, Bu?”;
 “Kapan aku mulai bisa merangkak, Bu?”; dan
 “Bagaimana aku berjalan ketika masih umur 12 bulan, Bu?”

Pada menit ketujuh lebih tiga puluh detik, Bapak Yasirudin, S.Pd.I menyimpulkan bahwasannya tanya jawab tersebut yang dinamakan wawancara. *“Nah, dari tanya jawab tersebut, itulah yang namanya wawancara.”* Pada menit ketujuh lebih tiga puluh enam menit, Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengingatkan kembali agar peserta didik melakukan wawancara dengan orangtuanya dan menuliskan hasil wawancaranya di kertas, kemudian dibuat cerita dari pertanyaan wawancara peserta didik kepada orangtuanya tentang pertumbuhan mereka seperti pada teks fiksi yang terdapat pada kegiatan dua di buku modul halaman empat. *“Nanti setelah ini, kalian lakukan wawancara dengan orangtua kalian, kemudian ditulis di lembar kertas, setelah itu dibuat cerita dari jawaban orangtuamu tentang pertumbuhan kamu, seperti pada contoh ditek bacaan pada kegiatan dua.”*

Pada kegiatan penutup di mana waktu menit kedelapan lebih sembilan belas, Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengingatkan kembali peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas di modul. *“Silakan kalian nanti mengerjakan tugas-tugas yang ada di modul kalian.”* Pada menit kedelapan lebih empat puluh empat detik ke Bapak Yasirudin, S.Pd.I menutup pembelajaran dengan berdoa untuk peserta didiknya. *“Demikian anak-anak semoga Allah Swt. memberikan pemahaman kepada kalian semua.”* Pada menit delapan lebih lima puluh lima detik Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberikan nasihat untuk tetap menjaga kesehatan. *“Jaga*

kesehatan ya! dan semangat untuk belajar!” Pada menit kesembilan lebih lima menit Bapak Yasirudin, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama, *“Alhamdulillah rabil’alamin,”* Kemudian disusul salam oleh Bapak Yasirudin, S.Pd.I *“Wassalamu’alaikum warahmatullah wabarrakatuh.”* Pada menit kesembilan lebih lima belas detik, muncul tampilan ucapan terimakasih dan instrumen musik semangat hingga durasinya habis tepat sembilan menit lebih dua puluh satu detik.

Pada kegiatan penilaian, setelah peserta didik mengamati video pembelajaran (*tidak diberi batas waktu, agar peserta didik bisa mengulang materi pembelajaran*) pada chat narasi yang telah dikirimkan oleh Bapak Yasirudin, S.Pd.I. Bapak Yasirudin, S.Pd.I memberikan batas waktu fleksibel. Untuk pengumpulan tugas, peserta didik diberi waktu yang lebih fleksibel, yaitu boleh mengirimkannya pada malam hari, karena kelas III masih butuh pendampingan juga dari orangtua/wali murid (ada beberapa peserta didik yang perlu menunggu orangtua/wali murid mereka pulang kerja baru bisa mengikuti pembelajaran), beberapa peserta didik perlu bertukar waktu dengan kakak mereka agar bisa menggunakan ponsel untuk dapat mengikuti pembelajaran, dan tidak semua orangtua/wali murid yang memiliki ponsel (sebagian yang lainnya ikut bergabung dengan jam belajar teman mereka yang dekat dari rumah).⁹⁵

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Hal ini terbukti dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sangat mudah dipahami juga dilaksanakan, penjelasan materi yang mudah dipahami. Namun, akan lebih baik apabila pada saat

⁹⁵ Observasi Kelas III yang diampu oleh Bapak Yasirudin, S.Pd.I pada hari Kamis, 15 Juli 2021 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

menyampaikan materi disertai juga video praktik orang yang sedang melakukan wawancara, agar peserta didik lebih mudah memahami penjelasan pendidik.

Ketiga, peneliti melakukan observasi di kelas V yang diampu Ibu Juzairoh, S.Pd.I pada pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 2 tentang Organ Gerak Hewan Vertebrata dan Avertebrata, di mana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan meliputi: pada tahap awal pembelajaran pendidik mengawali pembelajaran pukul tujuh pagi lebih tiga puluh menit dengan mengirimkan chat narasi di grup *whatsapp* yang berisi: salam, anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan semangat belajar, serta rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu dari awal sampai akhir, beserta link *google form* sebagai absensi peserta didik yang diisi oleh orangtua/wali murid. Tanpa menunggu absensi selesai dikirimkan oleh orangtua/wali murid, Ibu Juzairoh, S.Pd.I mengirimkan link video pembelajaran yang menjadi kegiatan inti dan narasi untuk mengerjakan tugas sebagai penilaian, yang mana nantinya peserta didik boleh menyalin soal tersebut di buku tulis masing-masing atau boleh juga mengerjakannya langsung di buku modul peserta didik yang kemudian tugas difoto dan dikirimkan secara *japri/chat pribadi* ke Ibu Juzairoh, S.Pd.I. Pada video pembelajaran yang dibagikan oleh Ibu Juzairoh, S.Pd.I berisi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara virtual, video tersebut memiliki durasi empat menit, pada link https://youtu.be/hSNfq_ncG-c (dalam kanal youtube tersebut video pembelajaran telah diupload ulang oleh Ibu Siti Masitoh, S.Pd.I karena pengelola kanal youtube POTRET MIN 1 Banyumas telah meninggal, dan tidak ada pihak lain yang mengetahui email dan password yang digunakan), dengan judul “Penjumlahan Pecahan Campuran (MTK kls 5)”, berikut pemaparannya.

Pada menit awal video berisi potongan mars MIN 1 Banyumas dengan menampilkan logo Kemenag dengan keterangan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, kemudian menampilkan gedung kedua (kampus II) yang juga terdapat tulisan MIN 1 Banyumas. Pada kegiatan awal di mana waktu kedelapan detik, video menampilkan tulisan “Organ Gerak Vertebrata dan Avertebrata” berwarna putih, di atas *background* hitam dan merah. Pada waktu kelima belas detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I menampilkan diri pada sebuah ruang kelas, di mana ruang kelas tersebut merupakan gambar ilustrasi. Kemudian Ibu Juzairoh, S.Pd.I mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,*” Pada waktu kedua puluh dua detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I menanyakan kabar peserta didik, “*Bagaimana kabar kalian anak-anak?*” Pada waktu ke tiga puluh detik Ibu Juzairoh, S.Pd.I mendoakan peserta didik dan memberikan ucapan semangat kepada peserta didik, “*Bu guru harap, semoga kalian selalu dalam keadaan sehat, semangat.*” Pada waktu ke tiga puluh dua detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I mengajak kepada peserta didik untuk berdoa dengan membaca basmallah bersama-sama. “*Bismillahirrahmanirrahim,*” Pada waktu kelima puluh sembilan detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I” Selanjutnya pada waktu ke lima puluh lima detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I memberitahukan materi yang akan dipelajari “*Baikalah anak-anak, hari ini kita akan mempelajari Organ Gerak Hewan Vertebrata dan Avertebrata.*” Pada tampilan *background* biru muda dan bertuliskan “Organ Gerak Hewan Vertebrata dan Avertebrata” berwarna hitam, disertai gambar siput disamping kiri dan kelinci disamping kanan. Kemudian dibawahnya tertulis “Oleh Juzairoh, S. Pd. I.”

Pada kegiatan inti di mana waktu berada pada satu menit lebih enam belas detik, dengan tampilan bagan bertuliskan “Organ gerak Hewan Vertebrata dan Avertebrata (Invertebrata)” berwarna hijau yang di bawahnya terdapat dua bagan turunannya, di mana sebelah kiri bertuliskan “Hewan Vertebrata (Bertulang Belakang)” berwarna biru muda dan sebelah kanan bertuliskan “Hewan

Avertebrata (Invertebrata)/tidak bertulang belakang” yang juga berwarna biru muda. Pada menit kesatu lebih lima puluh dua detik Ibu Juzairoh, S.Pd.I menjelaskan pengelompokan hewan vertebrata menjadi lima kelompok, diantaranya: mamalia, burung/aves, ikan/pisces, reptil/melata dan amfibi. Kemudian menjelaskan masing-masing kelompok hewan vertebrata yang disertai dengan contoh hewan yang mudah dikenali peserta didik. Pada waktu kelima menit lebih dua puluh empat detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I menjelaskan empat ciri-ciri hewan avertebrata disertai dengan contoh hewan avertebrata diantaranya: siput, ikan/pisces dan kupu-kupu (disertai gambar hewan dan fungsi dari alat geraknya). Pada waktu kesembilan menit lebih empat puluh lima detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I meminta peserta didik untuk membuka buku modul pada kegiatan dua halaman tiga belas yang terdapat tabel seperti yang ditampilkan pada video. Pada waktu kesepuluh menit lebih lima belas detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk mengelompokan nama hewan berdasarkan jenisnya (apakah termasuk vertebrata atau avertebrata, lalu memberikan tanda centang), alat gerak utamanya (ditulis) dan fungsinya (dijabarkan), diantaranya: elang dan ayam.

Pada kegiatan penilaian di mana waktu kedua belas lebih enam detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas untuk mengelompokan nama hewan berdasarkan jenisnya (apakah termasuk vertebrata atau avertebrata, lalu memberikan tanda centang), alat gerak utamanya (ditulis) dan fungsinya (dijabarkan), seperti yang telah dicontohkan sebelumnya, diantaranya: munjair, hiu, lebah, cacing, ular sanca, cicak, katak, penyu dan cumi-cumi. Kemudian apabila peserta didik selesai mengerjakan tugas tersebut, selanjutnya mengerjakan kegiatan tiga pada buku modul di halaman yang sama di mana waktu kedua belas menit lebih dua puluh empat detik. Setelah kesemua tugas telah selesai dikerjakan, Ibu Juzairoh, S.Pd.I meminta peserta didik untuk memfoto tugas mereka dan mengirimkannya secara *japri/chat*

pribadi kepada wali kelas masing-masing. Pada kegiatan penutup di mana waktu kedua belas menit lebih empat puluh detik, Ibu Juzairoh, S.Pd.I menyampaikan bahwa pelajaran telah dilaksanakan, juga doa semoga materi yang telah dipelajari bisa bermanfaat, “*Demikian anak-anak, pelajaran hari ini. Semoga, apa yang Ibu sampaikan hari ini bermanfaat untuk kalian.*” Berikutnya, Ibu Juzairoh, S.Pd.I memberi pesan kepada peserta didik agar tetap menjaga kesehatan yang disambung dengan salam jumpa pada pertemuan berikutnya, “*Selalu Ibu berpesan, tidak bosan-bosannya tetap menjaga kesehatan. Sampai bertemu pada pertemuan yang akan datang.*” Lalu beliau mengakhiri dengan salam, “*Wassalamu’alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.*” Video pembelajaran diakhiri dengan *backgorund* alam dan *instrumen musik* mars MIN 1 Banyumas.

Pada kegiatan penilaian, setelah peserta didik mengamati video pembelajaran (*tidak diberi batas waktu, agar peserta didik bisa mengulang materi pembelajaran*) pada chat narasi yang telah dikirimkan oleh Ibu Juzairoh, S.Pd.I. Ibu Juzairoh, S.Pd.I memberikan batas waktu fleksibel. Untuk pengumpulan tugas, peserta didik diberi waktu yang lebih fleksibel, yaitu boleh mengirimkannya pada malam hari, karena meskipun kelas V adalah tergolong kelas atas/kelas tinggi mereka tetap masih butuh pendampingan juga dari orangtua/wali murid (ada beberapa peserta didik yang perlu menunggu orangtua/wali murid mereka pulang kerja baru bisa mengikuti pembelajaran), beberapa peserta didik perlu bertukar waktu dengan kakak mereka agar bisa menggunakan ponsel untuk dapat mengikuti pembelajaran, dan tidak semua orangtua/wali murid yang memiliki ponsel (sebagian yang lainnya ikut bergabung dengan jam belajar teman mereka yang dekat dari rumah).⁹⁶

⁹⁶ Observasi Kelas V yang diampu oleh Ibu Juzairoh, S.Pd.I pada hari Senin, 13 September 2021 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Hal ini terbukti dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sangat mudah dipahami, penjelasan materi yang mudah dipahami, dan disertai gambar-gambar contoh terkait materi tersebut. Namun, akan lebih baik apabila pada saat menyampaikan materi tidak hanya contoh gambar saja, tetapi disertai juga video hewan yang sedang menggunakan alat geraknya, agar peserta didik lebih tertarik dan lebih mudah memahami penjelasan pendidik. Pada pembelajaran tersebut juga sudah disertai motivasi dan nasihat untuk peserta didik, agar peserta didik tetap semangat belajar dan tetap menjaga kesehatan

Keempat, peneliti melakukan observasi di kelas I yang diampu Ibu Umi Latifah, S.Pd pada pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 2 tentang Nilai Tempat Puluhan dan Satuan, di mana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan meliputi: pada tahap awal pembelajaran pendidik mengawali pembelajaran pukul tujuh pagi dengan mengirimkan chat narasi di grup *whatsapp* yang berisi: salam, anjuran kepada peserta didik supaya mematuhi protokol kesehatan dan tetap bahagia, serta rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu dari awal sampai akhir, beserta link *google form* sebagai absensi peserta didik yang diisi oleh orangtua/wali murid. Tanpa menunggu absensi diisi oleh orangtua/wali murid, pendidik mengirimkan video pembelajaran yang menjadi kegiatan inti dan *softfile* sebagai penilaian, yang mana nantinya peserta didik boleh menyalin soal tersebut dibuku tulis masing-masing atau boleh juga di-*printout* dan mengerjakannya langsung dilembar soal disertai narasi oleh Ibu Umi Latifah, S.Pd berisi penugasan. Pada video pembelajaran yang dibagikan oleh pendidik berisi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara

virtual, video tersebut memiliki durasi lima menit delapan belas detik, berikut pemaparannya.

Pada menit awal video berisi potongan mars MIN 1 Banyumas dengan menampilkan logo Kemenag dengan keterangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada bagian kanannya dan Semester 2 pada bagian bawahnya, kemudian menampilkan gedung kedua (kampus II) yang juga terdapat tulisan MIN 1 Banyumas, lalu layar ditutup dengan warna hitam. Pada kegiatan awal di mana waktu kelima belas detik, video menampilkan salam yang bertulis dalam bahasa Arab yang diucapkan oleh Ibu Umi Latifah, S.Pd serta foto beliau. Pada waktu kedua puluh tiga detik, video menampilkan ilustrasi kondisi ruangan kelas dengan Ibu Umi Latifah, S.Pd mengucapkan basmalah dan mengajak peserta didik belajar serta memberikan anjuran untuk tetap tinggal di rumah, tetap sehat dan tetap bahagia sebelum memulai pembelajaran. Pada waktu ketiga puluh empat detik, Ibu Umi Latifah, S.Pd memberitahukan materi yang akan dipelajari, yakni pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 2 tentang Nilai Tempat Puluhan dan Satuan dengan menampilkan gambar alam yang sejuk dan indah.

Pada kegiatan inti di mana waktu kelima puluh detik, Ibu Umi Latifah, S.Pd menampilkan beberapa gambar kubus sambil mengajak peserta didik untuk menghitung bersama banyaknya kubus-kubus satuan yang ditampilkan. Saat mulai menghitung, kubus yang awalnya berwarna merah muda akan berubah warna menjadi kuning. Setelah selesai menghitung, akan ditampilkan angka juga cara baca bilangan tersebut. Pada waktu satu menit lebih dua puluh empat detik, Ibu Umi Latifah, S.Pd menampilkan gambar sambil menjelaskan bahwa sepuluh kubus-kubus satuan dapat disusun menjadi 1 kubus puluhan, di mana 1 puluhan nilainya sepuluh, 2 puluhan nilainya dua puluh, 3 puluhan nilainya tiga puluh, 4 puluhan nilainya empat puluh. Pada waktu satu menit lebih empat puluh tujuh detik, Ibu Umi Latifah, S.Pd menampilkan empat contoh angka

puluhan yang saat salah satu dipilih akan menampilkan gambar kubus dalam bentuk puluhan dan satuan, sambil menjelaskan kembali susunan kubus satuan dan puluhan, di mana angka yang ditampilkan akan membentuk susunan kubus puluhan dan selebihnya akan menjadi kubus-kubus satuan. Contoh pada waktu menit kedua lebih sembilan belas detik, angka 22 dapat disusun menjadi 2 kubus puluhan dan 2 kubus satuan. Kemudian lanjut ke contoh kedua sampai contoh keempat. Pada waktu empat menit lebih empat puluh sembilan detik, Ibu Umi Latifah, S.Pd menampilkan tabel bilangan dan nama bilangan. Pada kegiatan penutup di mana waktu lima menit lebih satu detik, video menampilkan tulisan hamdalah dalam bahasa Arab yang diucapkan oleh Ibu Umi Latifah, S.Pd kemudian beliau memberikan semangat untuk belajar dan anjuran mematuhi protokol kesehatan, lalu ditutup dengan tampilan salam dalam bahasa Arab yang diucapkan oleh Ibu Umi Latifah, S.Pd. Pada menit akhir video berisi potongan mars MIN 1 Banyumas dengan menampilkan logo Kemenag dengan keterangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada bagian kanannya dan Semester 2 pada bagian bawahnya. Video pembelajaran berakhir pada waktu lima menit lebih sembilan belas detik.

Pada kegiatan penilaian, setelah peserta didik mengamati video pembelajaran. Ibu Umi Latifah, S.Pd memberikan penilaian harian dalam bentuk *softfile*, di mana peserta didik boleh memilih untuk menuliskannya di buku tulis atau mengerjakannya di lembar soal langsung dengan cara mencetak (*printout*) lembar soal yang sudah dikirim pendidik pada *whatsapp group*. Pada kegiatan akhir di mana pukul tujuh lebih lima puluh tujuh menit, Ibu Umi Latifah, S.Pd mengirimkan chat narasi di *group whatsapp* yang berisi: mengingatkan peserta didik agar segera menyelesaikan tugas mereka, ajakan untuk mengucap hamdalah, dan anjuran agar tetap tinggal di rumah, tetap sehat, tetap bahagia dan semangat. Serta

ucapan terima kasih dan meminta peserta didik untuk beristirahat serta menyiapkan buku untuk pembelajaran selanjutnya. Untuk pengumpulan tugas, peserta didik diberi waktu yang lebih fleksibel, yaitu maksimal sampai pukul tujuh malam, karena kelas I masih butuh pendampingan lebih dari orangtua/wali murid (ada beberapa peserta didik yang perlu menunggu orangtua/wali murid mereka pulang kerja baru bisa mengikuti pembelajaran), beberapa peserta didik perlu bertukar waktu dengan kakak mereka agar bisa menggunakan ponsel untuk dapat mengikuti pembelajaran, dan tidak semua orangtua/wali murid yang memiliki ponsel (sebagian yang lainnya ikut bergabung dengan jam belajar teman mereka yang dekat dari rumah).⁹⁷

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Hal ini terbukti dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sangat mudah dipahami dan dilaksanakan, penjelasan materi yang mudah dipahami, video pembelajaran singkat dan yang menarik dengan adanya ilustrasi yang menguatkan materi akan dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Namun, akan lebih baik apabila ilustrasinya dibuat bentuk atau gambar yang berbeda (tidak hanya gambar kubus) supaya peserta didik tidak mudah bosan.

Kelima, peneliti melakukan observasi di kelas IV yang diampu Ibu Sa'diyah, S.Pd.I pada pembelajaran Tematik Tema 2 tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban, di mana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan meliputi: pada tahap awal pembelajaran pendidik mengawali pembelajaran pukul tujuh pagi lebih tiga puluh menit dengan mengirimkan chat narasi di grup *whatsapp* yang berisi: salam, anjuran kepada peserta didik supaya

⁹⁷ Observasi Kelas I yang diampu oleh Ibu Umi Latifah, S.Pd.I pada hari Selasa, 14 September 2021 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

mematuhi protokol kesehatan dan semangat belajar, serta rangkaian pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu dari awal sampai akhir, beserta link *google form* sebagai absensi peserta didik yang diisi oleh orangtua/wali murid. Tanpa menunggu absensi selesai dikirimkan oleh orangtua/wali murid, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I mengirimkan link video pembelajaran yang menjadi kegiatan inti dan narasi untuk mengerjakan tugas sebagai penilaian, yang mana nantinya peserta didik boleh menyalin soal tersebut di buku tulis masing-masing atau boleh juga mengerjakannya langsung di buku modul peserta didik yang kemudian tugas difoto dan dikirimkan secara *japri/chat pribadi* ke Ibu Sa'diyah, S.Pd.I. Pada video pembelajaran yang dibagikan oleh Ibu Sa'diyah, S.Pd.I berisi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara virtual, video tersebut memiliki durasi tiga menit tiga puluh dua detik, pada link <https://youtu.be/gKomu8GN-ZY> pada kanal youtube POTRET MIN 1 Banyumas dengan judul "Pelaksanaan Hak dan kewajiban Part 2", berikut pemaparannya.

Pada menit awal video berisi potongan mars MIN 1 Banyumas dengan menampilkan logo Kemenag dengan keterangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, kemudian menampilkan gedung kedua (kampus II). Pada kegiatan awal di mana waktu kesebelas detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I mengucapkan salam "*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*" Pada waktu ke lima belas detik Ibu Sa'diyah, S.Pd.I mengucapkan selamat pagi dan menanyakan kabar kepada peserta didik, dan memberikan harapan kepada peserta didik. "*Selamat pagi anak-anak. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat wal 'afiat.*" Pada waktu ke dua puluh tiga detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I memberitahu materi yang akan dipelajari hari itu "Pelaksanaan Hak dan Kewajiban." Pada waktu ke tiga puluh detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran "*Sebelum kita memulai belajar, mari kita sama-sama berdoa terlebih dahulu dengan*

membaca basmallah bersama-sama. Bismillahirrahmanirrahim.”

Pada kegiatan inti di waktu ke empat puluh satu detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I mulai menjelaskan materi “Pelaksanaan Hak dan Kewajiban dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”. Selanjutnya Ibu Sa'diyah, S.Pd.I menjelaskan faktor yang menyebabkan kelangkaan BBM (bahan bakar minyak bumi) dan salah satu contohnya dengan banyaknya transportasi yang menggunakan BBM “*Bahan Bakar Minyak atau BBM ketersediaannya semakin menipis. Banyak Faktor yang menyebabkan BBM atau Bahan Bakar Minyak bumi ini semakin menipis, diantaranya adalah saat ini kita merasakan banyak sekali alat transportasi yang menggunakan Bahan Bakar Minyak*”. (ditampilkan gambar SPBU). Pada menit ke satu lebih tujuh belas detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I menanyakan hak dan kewajiban apa saja terhadap bahan bakar minyak bumi. “Hak dan kewajiban apa sajakah terhadap bahan bakar minyak bumi yang semakin menipis ini?”. Kemudian pada menit ke satu lebih dua puluh enam detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I menjelaskan Kewajiban Kita Terhadap Bahan Bakar Minyak Bumi. “*Menjaga ketersediaan bahan bakar minyak menggunakan bahan bakar alternatif sebagai pengganti bahan bakar minyak.*” Pada menit ke satu lebih empat puluh dua detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I menjelaskan Hak Kita dalam Pemanfaatan BBM. “*Hak kita dalam pemanfaatan BBM diantaranya adalah menggunakan secukupnya, tidak bersikap boros*” Pada menit ke satu lebih lima puluh lima detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I menjelaskan Hak dan Kewajiban Kita terhadap Sumber Daya Alam Hayati. “*Hak dan kewajiban kita terhadap sumber daya alam hayati, diantaranya adalah pemanfaatan tumbuhan, pemanfaatan hewan, dan upaya pelestariannya.*” Pada menit ke dua lebih sebelah detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I memberikan contoh anatar keseimbangan dan kewajiban. “*Contoh keseimbangan hak dan kewajiban adalah kertas berasal dari batang pohon; kita berhak menggunakannya untuk menulis, kewajiban kita adalah untuk menghematnya,*

Memperoleh udara segar adalah hak kita, berkewajiban merawat tanaman dengan baik. Menjaga kelestarian hewan langka; tidak melakukan pemburuan liar, menjaga habitat hewan atau tempat hidup hewan.” Pada menit ke dua lebih lima puluh empat, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I menutup pembelajaran dengan mengingatkan tugas yang harus dikerjakan “*Anak-anak, demikian pembelajaran kita hari ini. Buka kembali modul kalian halaman dua puluh empat, kemudian kerjakan tugas dikegiatan dua dihalaman dua puluh lima, selamat belajar dan sukses selalu! Wassalamu'alaikum warrahmatullah wabarrakatuh.*” Pada menit ke tiga lebih dua puluh empat detik, tampil tulisan “Thank's For Watching!” dan Pada menit ke tiga lebih dua puluh lima detik hingga akhir tampil tulisan “MIN 1 Banyumas” (berwarna merah) dan tulisan “dua ribu dua puluh dua” (berwarna biru tua) dengan background hamparan rumput dan langit biru diiringi potongan mars MIN 1 Banyumas sampai pada waktu ke tiga menit lebih tiga puluh dua detik.

Pada kegiatan penilaian di waktu tiga menit lebih delapan detik, Ibu Sa'diyah, S.Pd.I meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas pada halaman dua puluh lima pada kegiatan tiga pada buku modul dengan sebelumnya membaca ulang materi pada halaman dua puluh empat. Untuk pengumpulan tugas Ibu Sa'diyah, S.Pd.I memberikan waktu yang fleksibel boleh mengirimkannya pada malam hari, karena meskipun kelas IV adalah tergolong kelas atas/kelas tinggi mereka tetap masih butuh pendampingan juga dari orangtua/wali murid (ada beberapa peserta didik yang perlu menunggu orangtua/wali murid mereka pulang kerja baru bisa mengikuti pembelajaran), beberapa peserta didik perlu bertukar waktu dengan kakak mereka agar bisa menggunakan ponsel untuk dapat mengikuti pembelajaran, dan tidak semua orangtua/wali murid

yang memiliki ponsel (sebagian yang lainnya ikut bergabung dengan jam belajar teman mereka yang dekat dari rumah).⁹⁸

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diuraikan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring telah dilaksanakan dengan cukup efektif. Hal ini terbukti dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang sistematis dan sangat mudah dipahami, penjelasan materi yang mudah dipahami, dan disertai gambar-gambar contoh terkait materi tersebut. Namun, akan lebih baik apabila pada saat menyampaikan materi diberi lebih banyak gambar terkait materi, baik pada saat penjelasan materi dan pemberian contoh juga sertakan gambar sesuai materi, agar peserta didik lebih tertarik dan lebih mudah memahami penjelasan pendidik. Pada pembelajaran tersebut juga sudah disertai motivasi dan nasihat untuk peserta didik, agar peserta didik tetap semangat belajar dan tetap menjaga kesehatan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas pendidik memiliki cara yang berbeda sesuai dengan karakter pendidik yang disesuaikan dengan peserta didik secara umum. Tidak ada perlakuan khusus atau metode khusus bagi tiap peserta didiknya. Berdasarkan wawancara kepada Bapak Toni Agung Prasetio, S.Pd.I selaku kurikulum dan wali kelas IV mengenai pelaksanaan pembelajaran daring beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring dimulai pukul 07.30 WIB. Diawali dengan mengisi absen di *googleform*. Kemudian untuk pembelajarannya kami mengirim link pembelajaran menyesuaikan jadwal. Di mana satu jam pelajarannya 30 menit. Jam pelajaran pertama kami kirim link jam setengah 8, jam pelajaran kedua kami kirim link jam 9, dan jam pelajaran ketiga kami kirim link jam 11. Meskipun, terkadang terlambat karena seringkali lupa melewati jam yang telah direncanakan untuk mengirim link. Jadi kami

⁹⁸ Observasi Kelas IV yang diampu oleh Ibu Sa'diyah, S.Pd.I pada hari Senin, 20 September 2021 pukul 08:00 WIB sampai 10:00 WIB.

kirim ketiga link tersebut di awal pembelajaran untuk menghindari keterlambatan.”⁹⁹

Dari hasil wawancara tersebut berisi pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan mulai pukul tujuh pagi waktu Indonesia bagian Barat. Pada setiap pelajaran link dikirim sesuai jadwal, yakni jam pertama pukul tujuh pagi, jam kedua pukul sembilan pagi, dan jam ketiga pukul sebelas siang.

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Juzairroh, S.Pd.I selaku kepesertadidikan dan wali kelas V di MIN 1 Banyumas. Sesuai dengan judul skripsi tentang pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas, peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh masing-masing pendidik. Beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas menggunakan grup *whatsapp* untuk penyampaian informasi dan pemberian tugas. Mulanya pendidik menyapa peserta didik, mengirim link absen dan mengirim link pembelajaran, kemudian peserta didik mengamati dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik kelas atau pendidik mapel pada setiap pelajaran, kemudian peserta diminta mengerjakan tugas di modul yang telah disiapkan pendidik sebelumnya.”¹⁰⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, pembelajaran dilaksanakan melalui *whatsapp group*, *googleform*, dan *youtube*. Proses pelaksanaan pembelajaran daring diawali dengan pendidik menyapa peserta didik melalui *whatsapp group* kemudian pendidik mengabsen dengan meminta orangtua/wali murid mengisi *googleform* yang sudah pendidik siapkan. Selanjutnya pendidik memberikan tugas melalui *whatsapp group* berupa penjelasan materi dan link pembelajaran. Setelah itu pendidik menyapa, menanyakan

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Toni Agung Prasetyo, S.Pd.I pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 13:50 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Juzairroh, S.Pd.I pada hari Jumat, 13 November 2020 pukul 08:32 WIB.

kabar dan memotivasi peserta didik untuk siap dan semangat mengikuti pembelajaran.

Pada tahap inti, pendidik menyampaikan materi pembelajaran melalui video pembelajaran. Pada tahap ini dibagi ke dalam tiga kegiatan pembelajaran:

- 1) Kegiatan ke-1 pendidik menyampaikan materi melalui video pembelajaran sedangkan peserta didik mengamati.
- 2) Kegiatan ke-2 pendidik memberikan soal tentang materi yang sudah dipelajari, selanjutnya peserta didik mengerjakan pada buku modul peserta didik.
- 3) Kegiatan ke-3 peserta didik diberikan soal tentang materi pembelajaran hari itu. Namun berbeda dengan kegiatan ke-2 yang mana peserta didik bisa menjawab pertanyaan dengan mengamati video, kali ini peserta didik harus membaca modulnya untuk bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Selanjutnya untuk ulangan harian pendidik membagikan soal melalui *googleform*. Sedangkan untuk penilaian harian, peserta didik dapat langsung mengerjakannya di buku modul atau buku tulis mereka masing-masing.

Setelah penyampaian materi, pendidik menyimpulkan materi pembelajaran dan kembali memberikan motivasi, mengingatkan untuk menjaga kesehatan dan salat fardu, serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Pembelajaran ditutup dengan pendidik mengucapkan salam.

c. Deskripsi Evaluasi/Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

Evaluasi/penilaian pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas terdiri atas 3 aspek yaitu: kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dalam penilaian kognitif atau pengetahuan pendidik melakukan penilaian menggunakan *googleform* penilaian ini diambil dari hasil belajar peserta didik, dan soal-soal dari modul per-KD. Kemudian untuk penilaian psikomotorik atau keterampilan

dinilai dari tugas-tugas praktik peserta didik. Sedangkan penilaian afektif atau keaktifan peserta didik dinilai secara fisik melalui *googleform* yang diisi oleh orangtua/wali murid berupa kesiapan peserta didik secara fisik. Mulai dari mengenakan pakaian yang rapi, menyiapkan dan memakai buku yang tepat dengan materi pelajaran, mengawali serta mengakhiri pembelajaran dengan doa, melaksanakan salat fardhu, serta mengamalkan doa-doa harian.¹⁰¹

MIN 1 Banyumas mengikuti pedoman penilaian dengan menyesuaikan kurikulum 2013. MIN 1 Banyumas menetapkan kriteria kelulusan minimal atau KKM di awal perencanaan pembelajaran. Bila peserta didik belum mencapai KKM maka peserta didik melakukan remedial dan kegiatan pengayaan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Toni Agung Prasetio, S.Pd.I selaku kurikulum:

“Penilaian yang kami lakukan pada pembelajaran daring memang sangat terbatas karena kondisi pandemi, penilaian hanya bersifat subjektif, yaitu dari hasil belajar peserta didik saja. Meski begitu kami tetap mempertimbangkan hasil akhir penilaian peserta didik dengan melakukan penilaian sikap peserta didik sewaktu di rumah dan melaksanakan pembelajaran melalui *googleform* yang diisi oleh orangtua/ wali murid, serta hasil dari praktik pembelajaran, itu pun kalau ada.”¹⁰²

Sedangkan untuk pengumpulan tugas sesuai kebijakan dari pendidik atau walikelas masing-masing batas pengumpulan tugasnya pendidik pada umumnya memberikan batas pengumpulan tugas hingga pukul tujuh malam. Sedangkan untuk modul peserta didik dapat dikumpulkan saat pengambilan modul KD berikutnya. Pemberitahuan hasil belajar peserta didik atau nilai tugas dari peserta didik dikirimkan setelah peserta didik mengirimkan tugas kepada pendidik dan telah dikoreksi oleh pendidik. Dalam hal ini, peserta

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Toni Agung Prasetio, S.Pd.I pada hari Senin, 14 September 2020 pukul 10:23 WIB.

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Toni Agung Prasetio pada hari Senin, 14 September 2020 pukul 11:00 WIB.

didik yang mengumpulkan lebih awal akan langsung diberitahu nilainya oleh pendidik secara *japri*/chat pribadi.

d. Deksripsi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

Kendala pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas diantaranya: (1) ponsel, sebagian besar peserta didik tidak mempunyai ponsel, hal ini membuat pembelajaran tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik; (2) koneksi internet, koneksi internet menjadi kendala yang sangat sering dijumpai oleh beberapa peserta didik tidak terkecual pendidik, akibatnya pembelajaran tidak berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dan banyak pula tugas yang menumpuk karena peserta didik terlambat mengerjakan tugas; (3) jenuh, kejenuhan sangat sering dialami oleh peserta didik yang hanya mendapatkan materi melalui media virtual tanpa adanya praktik seperti pembelajaran sebelum pandemi; dan (4) sulit memahami materi, tidak sedikit peserta didik sukar mengerti terkait materi yang telah disiapkan oleh pendidik karena tidak ada pendampingan dari orang tua/wali murid. (5) Pendidik kurang mampu mengondisikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran daring.

Solusi dari kendala pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas yaitu: (1) peserta didik meminjam ponsel milik orangtua atau kakak atau keluarganya. Jika orangtua/kakak/keluarganya tidak memiliki ponsel yang memadai, peserta didik ikut bisa mengikuti proses pembelajaran bersama teman sekelasnya; (2) untuk mendapatkan koneksi internet yang stabil sebaiknya peserta didik melakukan proses pembelajaran daring di tempat yang jangkauan sinyalnya kuat; (3) Pendidik tidak hanya membuat video pembelajaran yang berisi perintah untuk mengerjakan tugas, melainkan juga praktik dengan kehidupan sehari-hari; dan (4) Pendidik memberikan batas waktu pengumpulan tugas yang lebih panjang, sehingga orangtua/wali murid tetap bisa

mendampingi putra-putrinya belajar setelah mereka pulang kerja.
 (5) Diberikan sosialisasi kepada orangtua/wali murid agar berkenan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih mengondisikan putra-putrinya saat pelaksanaan pembelajaran daring.

B. Analisis Data

Berikut ini peneliti memaparkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas.

Pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas adalah kegiatan baru yang sebelumnya belum pernah dilaksanakan, bahkan baru diadakan di akhir tahun pelajaran 2019/2020 atau semester dua (genap). Pembelajaran daring adalah satu dari sekian banyaknya kebijakan pemerintah untuk mengatasi Covid-19 ini sesuai dengan SE Mendikbud No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan. Selanjutnya sesuai dengan SE Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), membuat satuan pendidikan di Indonesia termasuk MIN 1 Banyumas memanifestasikan pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaannya, pendidik di MIN 1 Banyumas membuat perencanaan terlebih dahulu dengan diadakannya rapat secara online melalui zoom pada bulan Mei 2020, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hasil dari rapat ini adalah:¹⁰³

1. Pembelajaran dilaksanakan secara daring;
2. Jam pembelajaran yang semula 35 menit menjadi 30 menit;
3. Masing-masing pendidik membuat ringkasan materi per-KD yang kemudian dibuat menjadi modul;
4. Setiap peserta didik wajib membeli buku modul yang sudah disiapkan oleh pendidik kelas maupun pendidik mata pelajaran;
5. Absensi peserta didik menggunakan *googleform* yang diisi oleh orangtua/wali murid;

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Toni Agung Prasetyo pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 pukul 13:50 WIB.

6. Pengumpulan tugas dengan cara difoto atau divideo dan dikirimkan secara *japri/whatsapp pribadi* kepada wali kelas masing-masing. Sedangkan buku modul per-KD tetap dikumpulkan saat orangtua/wali murid mengambil buku modul KD berikutnya;
7. Penilaian ulangan harian menggunakan *googleform*;
8. Penilaian afektif menggunakan *googleform* yang diisi oleh orangtua/wali murid; dan
9. Penilaian Ulangan Akhir Semester menggunakan *googleform*.

Pada bulan Juni 2020 pendidik di MIN 1 Banyumas masih melakukan perencanaan pembelajaran daring dengan membuat ringkasan materi per-KD yang kemudian dibuat menjadi modul, membuat video pembelajaran, mengupload video pembelajaran ke *channel youtube* MIN 1 Banyumas, dan membuat *googleform* untuk absensi peserta didik. Kemudian pada bulan Juli 2020 MIN 1 Banyumas mulai melaksanakan pembelajaran daring dengan mengacu hasil rapat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan sejak Agustus 2020 hingga Maret 2021, peneliti menilai pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas sudah cukup efektif ini dibuktikan dengan kesiapan pendidik di MIN 1 Banyumas ketika melangsungkan pembelajaran daring di awal tahun ajaran 2020/2021 berbeda dengan pendidik di sekolah lain yang bimbang dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19, akankah dilangsungkan tatap muka atau daring. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring, pendidik di MIN 1 Banyumas sudah bisa mengoperasikan aplikasi penunjang pembelajaran daring secara maksimal, juga materi yang disiapkan dalam bentuk video maupun modul per-KD sudah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pada tahap evaluasi atau penilaian, pendidik di MIN 1 Banyumas juga tetap mengikuti pedoman penilaian dengan menyesuaikan kurikulum 2013, dengan menetapkan kriteria kelulusan minimal atau KKM. Dapat disimpulkan bahwa MIN 1 Banyumas sudah melaksanakan pembelajaran daring secara terstruktur dan sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi atau penilaian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas dilakukan dengan membuat perencanaan pembelajaran daring yang meliputi: pembuatan modul per-KD, pelatihan edit video, pembuatan video pembelajaran, mengupload video pembelajaran ke channel youtube MIN 1 Banyumas dan pelatihan aplikasi/media pembelajaran daring; pelaksanaan pembelajaran daring yang meliputi: penggunaan *whatsapp group* untuk memulai pembelajaran, pemanfaatan *youtube* untuk penyampaian materi beserta penugasan, serta pemakaian *googleform* untuk absensi dan evaluasi atau penilaian. Dari hal tersebut, masing-masing pendidik di MIN 1 Banyumas telah berhasil membuat pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas berjalan dengan baik. Namun masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di madrasah tersebut diantaranya: tidak semua peserta didik memiliki ponsel, koneksi internet yang tidak stabil dan tidak semua peserta didik mendapat pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dan pendidik yang kurang mampu mengondisikan serta mengontrol pelaksanaan pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas, pendidik perlu membuat video pembelajaran yang tidak hanya berisi perintah untuk mengerjakan tugas, melainkan juga praktik yang berkaitan dengan materi dan kehidupan sehari-hari. Dan pendidik perlu memberikan sosialisasi kepada orangtua/wali murid supaya meluangkan waktu untuk mendampingi, dan mengondisikan putra-putrinya ketika pembelajaran daring berlangsung.

C. Penutup

Dengan mengucapkan hamdallah peneliti memanjatkan syukur kepada Allah SWT, karena ridha dan rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas”. Tak ketinggalan, peneliti meminta maaf atas keterbatasan kapasitas kesiapan penelitian ini sehingga masih banyak

kekeliruan. Oleh sebab itu, peneliti mengakui analisis dan ide-ide yang bermanfaat dari semua pihak sehingga nantinya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai pembelajaran bagi peneliti. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amirin, T. M. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- AN., S., & dkk. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2016). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 56.
- FAO. (2021). *learning Methodologies and Good Practices: A Guide for Designing and Deliveing E-learning Solutions from The FAO E-learning Academy. Second Edition*. Roma: Food and Agriculture Organization of The United Nations.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 498.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. Banyumas: PM Publisher.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Kota Madiun: Graha Cendekia.
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*, diakses dari <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>, pada Sabtu, 9 Januari 2021 pukul 15:16 WIB.
- Kemendikbud, *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*, (Jakarta. 29 Mei 2020), diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>, pada hari Senin, 2 November 2020, pukul 19:05 WIB.

- K., R. G. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Mandailina, V., & dkk. (2021). Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Indonesia Pendidikan IPA*, 121.
- ME., S., & CI., C. (2022). Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 869.
- Meidawati, & dkk. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10-13.
- Meleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dkk. (2020). *Buku Saku Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mukodi, & dkk. (2020). Mengurai Problematika Pembelajaran pada Masa Pandemi dalam Rangka Menyiapkan SDM Unggul : Pacitan, 23 Desember 2020. *Prosiding Seminar Nasional dalam Jaringan Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun 2020* : (hal. 137-138). Pacitan: LPPM Press STKIP PGRI Pacitan.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6-7.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurfuadi. (2020). *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Cinta Buku.

- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Banyumas: Penerbit Lutfi Gilang.
- Prastowo, A. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 3.
- Putriya, H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rohmadani, A. I. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Cara Berpikir dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Yogyakarta. *Edification Jurnal: Pendidikan Agama Islam*, 126.
- Rosyid, MZ., Sa'diyah, Halimatus, Septiana, Nanda. (2020). *Ragam Media Pembelajaran*. Cetakan Ke-2. Kota Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Sakidin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Sarwa. (2021). *Pembelajaran Jarak Jauh : Konesp, Masalah dan Solusi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 48-49.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery, Putra, T. J., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Clasroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 130.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (1983). *Tuntunan Da'wah dan Pembina Pribadi Muslim*. Jakarta: Penerbit Pustaka Amani Jakarta
- Supardi. (2015). *Sekolah Efektif*. Depok: PTRajagrafindo Persada.
- Suprapno, dkk. (2021). *Tantangan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Kota Malang: Literasi Nusantara Abadi.

- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 33.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- TS., Arum Pudyas. (2021). Skripsi: *Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik di SMA N 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2020/2021*. Yogyakarta: UNY.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuliani, M., & dkk. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Kota Medan: Yayasan Kita Menulis.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA**Judul Skripsi:****“Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas.****A. Kurikulum MIN 1 Banyumas**

1. Identitas Diri

- a. Nama : Toni Agung Prasetio, S.Pd.I
- b. Jabatan : Kepala Kurikulum MIN 1 Banyumas

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Di era pandemi saat ini, MIN 1 Banyumas menggunakan model pembelajaran daring atau model pembelajaran luring?
- 2) Persiapan apa yang dilakukan MIN 1 Banyumas sebelum melaksanakan pembelajaran daring?
- 3) Apa pedoman pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?
- 4) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?
- 5) Bagaimana proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas dari pengumpulan tugas hingga penilaian?
- 6) Apa saja kendala pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?

B. Kesiswaan MIN 1 Banyumas

1. Identitas Diri

- a. Nama : Juzairoh, S.Pd.I
- b. Jabatan : Kesiswaan MIN 1 Banyumas

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana cara pendidik menyapa dan melakukan absensi peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?
- 2) Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi dalam pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?
- 3) Bagaimana cara pendidik menyampaikan tugas dalam pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?
- 4) Bagaimana cara pendidik melakukan evaluasi/penilaian terhadap tugas yang diberikan dalam pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?

- 5) Bagaimana cara pendidik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan di MIN 1 Banyumas? Apa saja kendala pelaksanaan pembelajaran daring di MIN 1 Banyumas?

Lampiran 2

DOKUMENTASI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA E LEARNING
MI NEGERI 1 BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Tanggal	14 September 2021
Jam ke	1 dan 2
Pertemuan ke	5
Bahasan Materi	Nilai Tempat Puluhan dan Satuan
Kompetensi Inti	KI-3 Pengetahuan
Kompetensi Dasar	3.2. Menjelaskan lambang bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan membaca dan mengamati, peserta didik dapat menyebutkan bilangan sampai dua angka
Metode	Discovery Learning
Media/Sumber Belajar	Buku siswa tematik tema 3 kelas I, bahan ajar, video pembelajaran, dan internet.
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: (1) Pendidik mengucapkan salam, (2) menanyakan kabar, (3) memberikan motivasi, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan belajar, dan (6) membimbing berdoa.</p> <p>Kegiatan Inti: (1) Peserta didik membaca materi pada bahan ajar; (2) Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami ; (3) Peserta didik menyelesaikan tugas terstruktur yang diberikan pendidik/guru; (4) Peserta didik mengoreksi hasil pengerjaan dengan bimbingan pendidik/guru.</p> <p>Kegiatan Penutup: (1) Pendidik menyampaikan ringkasan pembelajaran tentang nilai tempat puluhan dan satuan, (2); Pendidik memberikan motivasi hasil proses pembelajaran; (4) Pendidik bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.</p>
Penilaian	<p>Penilaian KI. 1 dan 2 : Sikap Spiritual dan Sosial dengan lembar observasi (Jurnal Harian)</p> <p>Penilaian KI. 3 : Aspek pengetahuan dengan penugasan dalam bentuk soal uraian.</p>

Purwokerto, 14 September 2021

Kepala Sekolah,

Guru Kelas I,

Saridin
NIP.197311142000031001

Umi Latifah
NIP.

RPP Kelas I MIN 1 Banyumas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : MIN 1 BANYUMAS

Kelas/Semester : Kelas II / Ganjil

Mata Pelajaran : PJOK

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Waktu : 20 Pertemuan / 8

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan tentang gerakan nonlokomotor pada permainan mendorong bola dan Estafet bola</p> <p>B. KOMPETENSI DASAR 3.2. Memahami variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>C. MATERI ESENSI Permainan Lingkaran SimpaMendorong Bola dan Estafet Bola</p> <p>D. METODE Discovery Learning</p> <p>E. MEDIA/SUMBER Modul Tema 2, bahan ajar, video pembelajaran, dan internet.</p>	<p>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN Kegiatan Pendahuluan: (1) Salam, (2) absensi, (3) motivasi, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) persiapan perlengkapan belajar, dan (6) berdoa.</p> <p>Kegiatan Inti: (1) Peserta didik mengamati video pembelajaran; (2) membaca materi pada bahan ajar; (3) mengerjakan lembar kerja; dan (4) mengoreksi hasil pengerjaan dengan bimbingan pendidik/guru.</p> <p>Kegiatan Penutup: (1) Pendidik menyampaikan ringkasan pembelajaran, (2); refleksi kegiatan pembelajaran; dan (3) berdoa.</p> <p>G. PENILAIAN Penilaian KI. 1 dan 2 : Sikap Spiritual dan Sosial dengan lembar observasi (Jurnal Harian)</p> <p>Penilaian KI. 3 : Aspek pengetahuan dengan penugasan.</p>
---	--

Mengetahui
Kepala Madrasah

Saridin
NIP 19731114200003 1 001

Purwokerto, 11 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Siti Masitoh
NIP.197904232007012014

RPP Kelas II MIN 1 Banyumas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MI NEGERI 1 BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Tanggal	Juli 2020
Jam ke	1 dan 2
Pertemuan ke	2
Bahasan Materi	Membuat Kalimat Tanya Melalui Kegiatan Wawancara Tentang Ciri-ciri Makhluk Hidup
Kompetensi Inti	KI-3 Pengetahuan
Kompetensi Dasar	3.4. Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan..
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan mengidentifikasi gambar dan teks bacaan, peserta didik dapat menggali menemukan kata / istilah khusus dan membuat kalimat tanya tentang ciri-ciri makhluk hidup.
Metode	Discovery Learning
Media/Sumber Belajar	Buku teks Bahasa Indonesia kelas 3, bahan ajar, video pembelajaran, dan internet.
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: (1) Pendidik mengucapkan salam, (2) menanyakan kabar, (3) memberikan motivasi, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan belajar, dan (6) membimbing berdoa.</p> <p>Kegiatan Inti: (1) Peserta didik mengamati video pembelajaran; (2) Peserta didik membaca materi pada bahan ajar; (2) Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang diberikan pendidik/guru; (3) Peserta didik mengoreksi hasil pengerjaan dengan bimbingan pendidik/guru.</p> <p>Kegiatan Penutup: (1) Pendidik menyampaikan ringkasan pembelajaran tentang keadaan cuaca di Indonesia, (2); Pendidik memberikan motivasi hasil proses pembelajaran; (4) Pendidik bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.</p>
Penilaian	<p>Penilaian KI. 1 dan 2 : Sikap Spiritual dan Sosial dengan lembar observasi (Jurnal Harian)</p> <p>Penilaian KI. 3 : Aspek pengetahuan dengan penugasan.</p>

RPP Kelas III MIN 1 Banyumas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA E LEARNING
MI NEGERI 1 BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Tanggal	20 September 2020
Jam ke	1 dan 2
Pertemuan ke	5
Bahasan Materi	Pelaksanaan hak dan kewajiban dalam pemanfaatan sumber daya alam
Kompetensi Inti	KI-3 Pengetahuan
Kompetensi Dasar	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan pembelajaran secara daring dengan menggunakan E-learning, pendidik dapat mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik dalam memahami konsep pelaksanaan hak dan kewajiban dalam pemanfaatan sumber daya alam.
Metode	Discovery Learning, multiple cois
Media/Sumber Belajar	Modul Tema 2 muatan PPKn dan internet ,vidio pembelajaran
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: (1) Pendidik mengucapkan salam, (2) menanyakan kabar, (3) memberikan motivasi, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan belajar, dan (6) membimbing berdoa.</p> <p>Kegiatan Inti: (1) Peserta didik mengamati video pembelajaran; (2) Peserta didik membaca materi Pelaksanaan hak dan kewajiban dalam pemanfaatan sumber daya alam pada bahan ajar; (2) Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang diberikan pendidik/guru; (3) Peserta didik mengoreksi hasil pengerjaan dengan bimbingan pendidik/guru.</p> <p>Kegiatan Penutup: (1) Pendidik menyampaikan ringkasan pembelajaran dan menjelaskan Pelaksanaan hak dan kewajiban dalam pemanfaatan sumber daya alam (2); Pendidik memberikan motivasi hasil proses pembelajaran; (4) Pendidik bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.</p>
Penilaian	<p>Penilaian KI. 1 dan 2 : Sikap Spiritual dan Sosial dengan lembar observasi (Jurnal Harian)</p> <p>Penilaian KI. 3 : Aspek pengetahuan dengan penugasan dalam bentuk soal uraian.</p>

RPP Kelas IV MIN 1 Banyumas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA E LEARNING
MI NEGERI 1 BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Tanggal	21 Juli 2021
Jam ke	1 dan 2
Pertemuan ke	2
Bahasan Materi	Organ Gerak Hewan Vertebrata dan Avertebrata
Kompetensi Inti	KI-3 Pengetahuan
Kompetensi Dasar	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia
Tujuan Pembelajaran	Melalui kegiatan membaca dan mengidentifikasi, peserta didik dapat menjelaskan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata
Metode	Discovery Learning
Media/Sumber Belajar	Buku siswa tematik tema 1 kelas V, bahan ajar, video pembelajaran, dan internet.
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: (1) Pendidik mengucapkan salam, (2) menanyakan kabar, (3) memberikan motivasi, (4) menyampaikan tujuan pembelajaran, (5) meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan belajar, dan (6) membimbing berdoa.</p> <p>Kegiatan Inti: (1) Peserta didik membaca materi pada bahan ajar; (2) Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami ; (3) Peserta didik menyelesaikan tugas terstruktur yang diberikan pendidik/guru; (4) Peserta didik mengoreksi hasil pengerjaan dengan bimbingan pendidik/guru.</p> <p>Kegiatan Penutup: (1) Pendidik menyampaikan ringkasan pembelajaran tentang organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata, (2); Pendidik memberikan motivasi hasil proses pembelajaran; (4) Pendidik bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.</p>
Penilaian	<p>Penilaian KI. 1 dan 2 : Sikap Spiritual dan Sosial dengan lembar observasi (Jurnal Harian)</p> <p>Penilaian KI. 3 : Aspek pengetahuan dengan penugasan dalam bentuk soal uraian.</p>

Purwokerto, 12 Juli 2021

Kepala Sekolah,

Guru Kelas V,

Saridin
NIP.197311142000031001

Juzairoh
NIP.198006202005012004

RPP Kelas V MIN 1 Banyumas

Tabel 2
Daftar Pendidik MIN 1 Banyumas

No	Nama Pendidik/Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelas	Mapel Utama
1.	Saridin, S.Ag NIP. 197311142000031001	S2	IV-V	GURU
2.	Mahruri, S.H.I NIP. 196912282003121001	S2	III-IV	FIQIH
3.	Jauharin Fatimah, S.Ag NIP. 197302072007102001	S1	IV-V	FIQIH
4.	Sulistio Nurhayati, S.Ag NIP. 197408242007102006	S1	II	GK
5.	Hartati, S.Ag NIP. 197705202007012034	S1	III-V	SKI
6.	Turmini, S.Pt NIP. 197508012007102001	S1	III	GK
7.	Parliyah, S.Ag NIP. 197312262007012016	S1	II	GK
8.	Mutingah, S.Pd.I NIP. 198210222005012001	S1	III	GK
9.	Juzairoh, S.Pd.I NIP. 198006202005012004	S1	V	GK
10.	Turwati, S.Pd.I NIP. 197205232007102001	S1	I-II	FIQIH
11.	Yasirudin, S.Pd.I NIP. 197906182007011015	S1	I-IV	GK
12.	Murdiani, S.Pd.I NIP. 197506202207102002	S1	I	GK
13.	Muchalifah, S.Pd.I NIP. 197503302007102001	S1	I	GK
14.	Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I NIP. 197510042007102001	S1	I	GK

15.	Toni Agung Prasetyo, S.Pd.I NIP. 198106142007011005	S1	VI	GK
16.	Dadang Marseno, S.Pd.I NIP. 198206062007101002	S1	V	GK
17.	Siti Masitoh, S.Pd.I NIP. 197904232007012000	S1	IV	GK
18.	Mar Atun Sholihah, S.Pd.I NIP. 197802062007102001	S1	V	GK
19.	Umi Latifah, S.Pd.I NIP. 197612262007012022	S1	VI	GK
20.	Arif Fauzi, S.Pd.I NIP. 197607132007011026	S1	V	GK
21.	Kuswanto, S.Pd.I NIP. 197905102007011023	S1	IV	GK
22.	Tri Pratiwi Wijayanti, S.Pd.I NIP. 198309092007102002	S1	I	GK
23.	Sa'diyah, S.Pd.I NIP. 197211192007012014	S1	IV	GK
24.	Serli Susilowati, S.Pd.I NIP. 198107072007012016	S1	III	GK
25.	Rasini, S.Pd.I NIP. 196503312014112001	S1	I	GK
26.	Mahfirotun Chasanah, S.Pd.I NIP. 197703312007012017	S1	III	GK
27.	Tri Susanti	S1	I-II	GK
28.	Maslachah Zain	S1	I-II	B. INGGRIS
29.	Tri Welas Asih	S1	III-IV	B. JAWA
30.	Luqmanul Hakim	SMA	III-V	PJOK
31.	Siti Mariyah, S.Pd.I	S1	I-II	SBK
32.	Wening Purwaningrum, S.Si	S1	VI	GK
33.	Amila Silmu Kaaffah	S1	VI	GK
34.	Dian Sa'bani, S.Pd	S1	VI	QH
35.	Fathimah Yuniarti, S.Pd.I	S1	VI	GM

36.	Heru Budi Santoso, S.Pd.I	S1	VI	GK
37.	Miftahudin	SMP	-	GURU
38.	Dwi Harso Listiawan	S1	IV-V	PJOK
39.	Wahid Bayu Permana	S1	III	GK
40.	Ahmad Munafis	S1	III-VI	B. ARAB

Tebel 3
Daftar Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas

No	Nama Pendidik/Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir	Mengajar Kelas	Mapel Utama
1.	Sholihah NIP. 197905202009012001	D2	-	TU
2.	Mukimatussamali NIP. 198209272007102003	SMA	-	TU
3.	Khatoyah NIP. 197601112007102001	SMA	-	TU
4.	Mei Titin Mutmainah NIP. 197405112007102002	SMA	-	TU
5.	Nurul Hidayah NIP. 198312202007102002	SMA	-	TU
6.	Musholeh	STM	-	SATPAM
7.	Muntasor	STM	-	PENJAGA
8.	Agus Laweyantoro	PGA	-	PENJAGA
9.	Riyanto	SMK	-	PENJAGA
10.	Kasno	SD	-	PENJAGA
11.	Triana Eli Susanti, S.E	S1	-	BENDAHARA
12.	Nur Bakin	S1	-	PUSTAKAWAN
13.	Natam	SD	-	PESURUH
14.	Samingun	SMA	-	PENJAGA
15.	Mochamad Abdul Aziz	S1	-	FULL TIMER
16.	Ade Suripto, S.S	S1	-	FULL TIMER

Tabel 4
Daftar Perkembangan Peserta Didik MIN 1 Banyumas

Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2006/2007	24	19	18	11	18	11	101 siswa
2007/2008	53	23	19	15	11	14	135 siswa
2008/2009	69	44	24	17	14	11	179 siswa
2009/2010	100	67	43	24	16	14	264 siswa
2010/2011	123	100	73	46	18	16	376 siswa
2011/2012	144	127	104	65	40	18	498 siswa
2012/2013	138	133	132	103	56	37	599 siswa
2013/2014	120	121	111	106	95	49	602 siswa
2014/2015	120	111	112	110	106	85	644 siswa
2015/2016	126	125	111	115	110	96	683 siswa
2016/2017	126	124	125	112	111	109	707 siswa
2017/2018	126	123	124	120	111	108	712 siswa
2018/2019	123	128	124	124	121	111	731 siswa
2019/2020	140	128	127	125	127	119	766 siswa
2020/2021	140	128	128	125	130	120	771 siswa

Tabel 5
Daftar Perkembangan Rombongan Belajar MIN 1 Banyumas

Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2006/2007	1	1	1	1	1	1	6 rombel
2007/2008	2	1	1	1	1	1	7 rombel
2008/2009	3	2	1	1	1	1	9 rombel
2009/2010	3	3	2	1	1	1	11 rombel
2010/2011	4	4	3	2	1	1	15 rombel
2011/2012	5	4	3	3	2	1	18 rombel
2012/2013	5	5	4	3	3	2	22 rombel
2013/2014	4	4	4	4	3	2	21 rombel
2014/2015	4	4	4	4	4	3	23 rombel
2015/2016	4	4	4	4	4	4	24 rombel
2016/2017	4	4	4	4	4	4	24 rombel
2017/2018	4	4	4	4	4	4	24 rombel
2018/2019	4	4	4	4	4	4	24 rombel
2019/2020	5	4	4	4	4	4	25 rombel
2020/2021	5	4	4	4	4	4	25 rombel

Tabel 6
Sarana dan Prasarana MIN 1 Banyumas

No	Uraian	Jumlah	Kepemilikan (Milik Sendiri)
A.	TANAH		
1.	Total Luas Tanah	9.628 m ²	9.628 m ²
2.	Total Luas Bangunan	752 m ²	752 m ²
3.	Luas Halaman	268 m ²	268 m ²
4.	Luas Bangunan Pertama (Kampus I)	684 m ²	684 m ²
5.	Luas Bangunan Kedua (Kampus II)	8.944 m ²	8.944 m ²
B.	KONDISI RUANG		
1.	Ruang Kelas	24 ruang	24 ruang
2.	Ruang Pendidik	2 ruang	2 ruang
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	1 ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	1 ruang
5.	Ruang Pelayanan	1 ruang	1 ruang
6.	Perpustakaan	1 ruang	1 ruang
7.	Kamar Mandi Peserta Didik	28 unit	28 unit
8.	Kamar Mandi Pendidik	6 unit	6 unit
9.	Asrama Peserta Didik	6 ruang	6 ruang
10.	Asrama Pendidik	6 ruang	6 ruang
11.	Dapur	2 ruang	2 ruang
12.	Ruang Makan	2 ruang	2 ruang
13.	Masjid	1 unit	1 unit
C.	ALAT DAN MESIN		
1.	Meja Peserta Didik	339 buah	339 buah
2.	Meja Pendidik	29 buah	29 buah
3.	Kursi Peserta Didik	605 buah	605 buah
4.	Kursi Pendidik	18 buah	18 buah
5.	Papan Tulis	18 buah	18 buah
6.	Lemari Arsip	4 buah	4 buah

7.	Lemari Kelas	18 buah	18 buah
8.	Meubelair Perpustakaan	1 unit	1 unit
9.	Komputer Tata Usaha	2 unit	2 unit
10.	Laptop Tata Usaha	3 unit	3 unit
11.	Komputer Peserta Didik	20 unit	20 unit
12.	LCD Proyektor	23 unit	23 unit
13.	Ranjang Susun	66 unit	23 unit
14.	Ranjang Single	6 unit	6 unit
15.	Loker Pendidik (isi 13)	12 unit	12 unit
16.	Loker Peserta Didik (isi 9)	18 unit	18 unit
17.	Rak Sepatu	6 unit	6 unit



Kondisi Gedung Pertama (Kampus 1) MIN 1 Banyumas



Kondisi Halaman Utama Gedung Kedua (Kampus II) MIN 1 Banyumas



Ruang Kelas Sebelah Selatan Gedung Kedua (Kampus II) MIN 1 Banyumas



Ruang Kelas Sebelah Utara Gedung Kedua (Kampus II) MIN 1 Banyumas



Ruang Tamu MIN 1 Banyumas



Serambi Asrama MIN 1 Banyumas



Asrama Putra MIN 1 Banyumas



Asrama Putri MIN 1 Banyumas



Halaman Asrama MIN 1 Banyumas



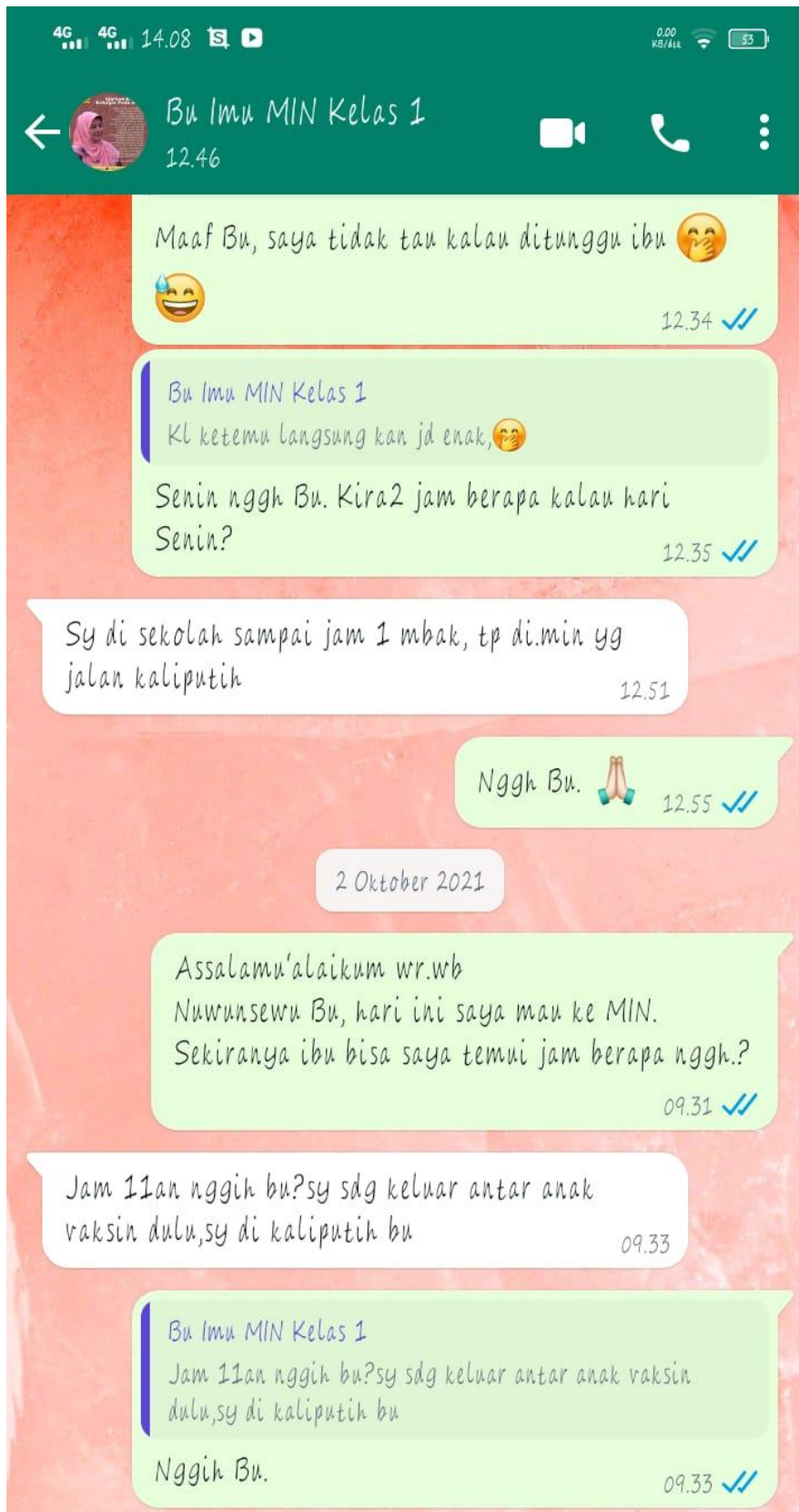
Ruang Asrama MIN 1 Banyumas



Wawancara dengan Toni Agung Prasetio, S.Pd.I selaku Kurikulum MIN 1 Banyumas







Wawancara dengan Ibu Umi Latifah, S.Pd selaku Guru Kelas I MIN 1 Banyumas



Wawancara dengan Ibu Umi Latifah, S.Pd selaku Guru Kelas I MIN 1 Banyumas


4G 4G 13.58 0.00 KB/dik 54


←  Siti Masithoh MIN Kela...   

pembelajaran untuk tahun ajaran 2020/2021.
Terimakasih sebelumnya. 🙏 08.14 ✓✓

Oh ya mba 08.30

Maaf sekali saya lupa.... 🤔 08.30

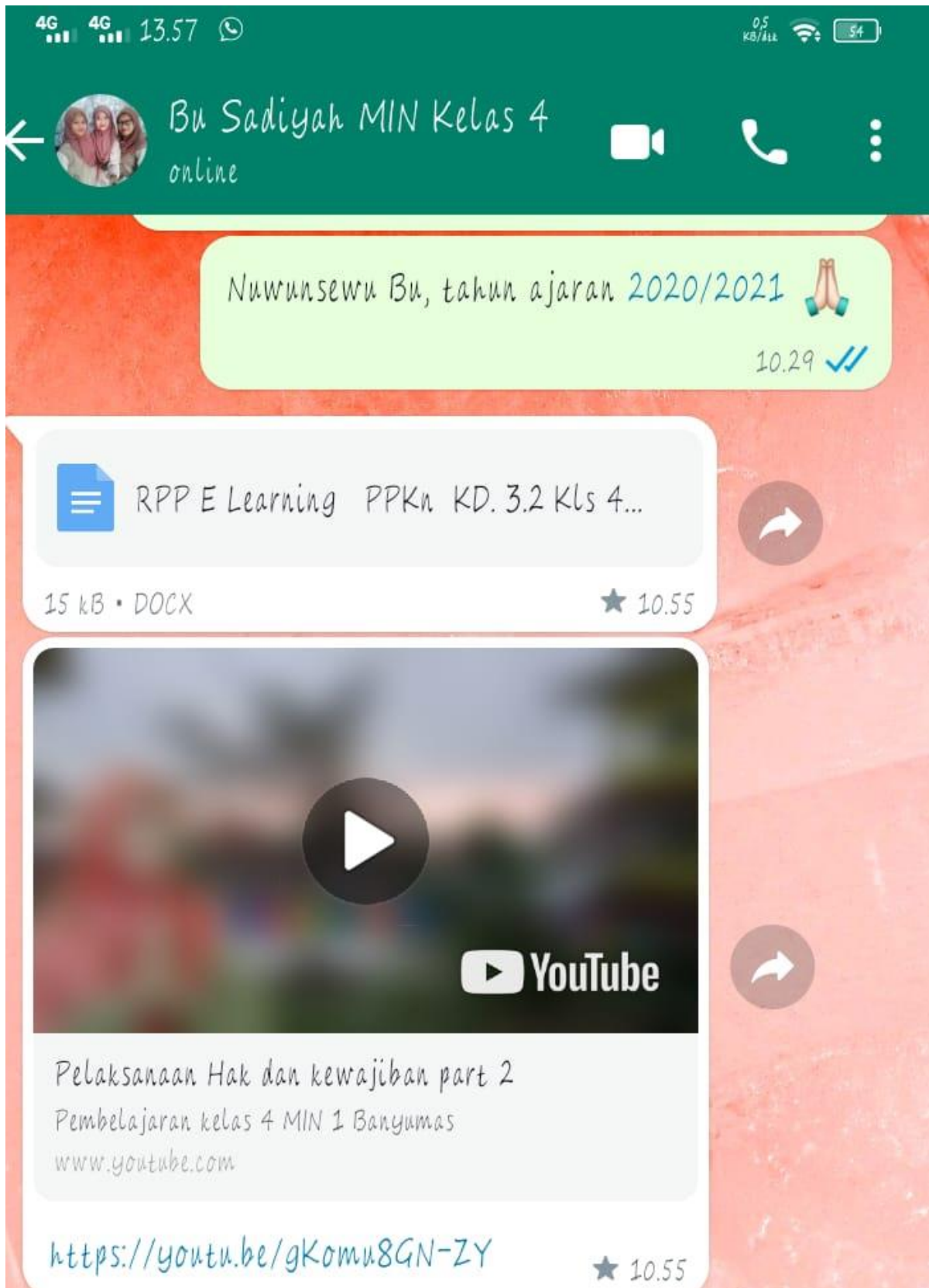
 RPP PJOK Tema 3 SB 3.docx
15 kB • DOCX ★ 08.43

 Pembelajaran PJOK part 3
https://youtu.be/_onyHKodLYg 08.43

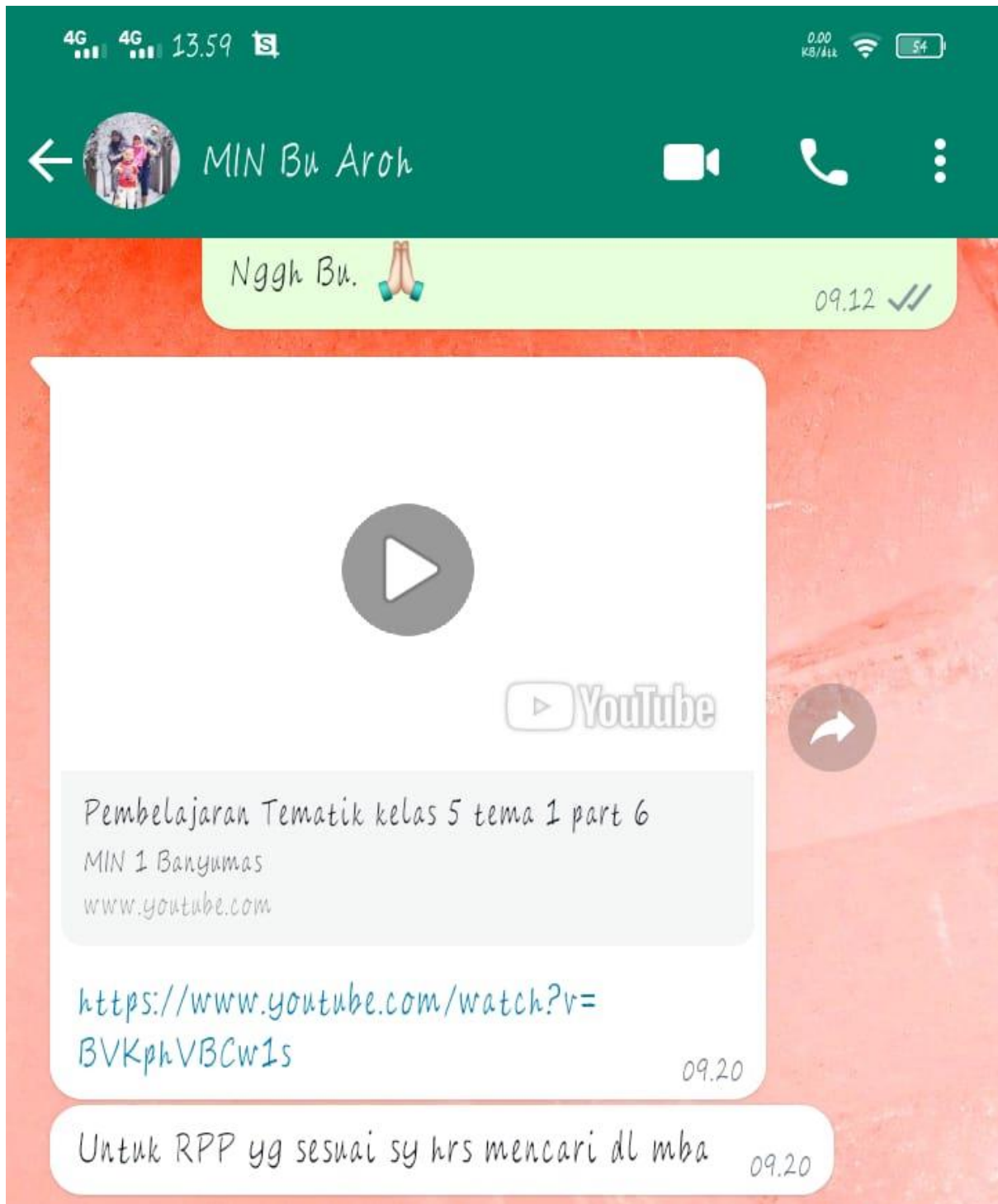
Wawancara dengan Ibu Siti Masithoh, S.Pd selaku Guru Kelas II MIN 1 Banyumas



Wawancara dengan Bapak Yasirudin, S.Pd selaku Guru Kelas III MIN 1 Banyumas



Wawancara dengan Ibu Sa'diyah, S.Pd selaku Guru Kelas IV MIN 1 Banyumas



Wawancara dengan Ibu Juzairroh, S.Pd selaku Guru Kelas V MIN 1 Banyumas



Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kelas II
pada hari Senin, 12 Juli 2021



Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kelas III
pada hari Kamis, 15 Juli 2021



Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kelas V
pada hari Senin, 13 September 2021



Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kelas I
pada hari Selasa, 14 September 2021



Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kelas IV
pada hari Senin, 20 September 2021



Penyerahan kenang-kenangan kepada MIN 1 Banyumas

Lampiran 3

SURAT-SURAT**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET / PENELITIAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
 Jalan Kaliputih No. 14 dan Jalan Supriyadi Gg Satria 1 Purwokerto 53111
 ☎ (0281) 626481 (0281) 621260 WA 081215151521
 Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id Website : www.minpurwokerto.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-018/Mi.11.02.07/PP.00.4/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
 NIP : 19731114 200003 1 00 1
 Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
 Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : Lutfi Nurtika
 NIM : 1522405022
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di MIN 1 Banyumas dari Bulan November 2020 s.d Januari 2021*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Januari 2021

Kepala,

**SARIDIN**

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto 53126

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: PM/PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :


1. Nama	: Lutfi Nurtika
2. NIM	: 1522405022
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: X (SEPULUH)
5. Peneasehat Akademik	: Dr. Maria Ulpah, Si., M.Si
6. IPK (Sementara)	: 2,85

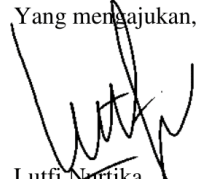
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 BANYUMAS

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag
2. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag

Mengetahui
 Penasehat Akademik,

Dr. Maria Ulpah, Si., M.Si
 NIP. 19801115 200501 200 4

Purwokerto, 4 Mei 2020
 Yang mengajukan,

Lutfi Nurtika
 NIM. 1522405022

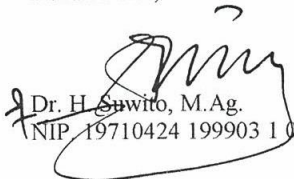
SURAT PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Lampiran surat keputusan Dekan FTIK Nomor :

Tahun: 2019

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Judul
1	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.	Yuyun Zuniar Kartika 1423305225	Pengembangan Kreativitas Anak di An Najah Kreatif Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
2	Dr. H. Suwito, M.Ag.	Lutfi Nurtika 1522405022	Sikap Guru dalam Mempengaruhi Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SD Al-Irsyad Al-Islamiah 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.
3	H. Siswadi, M.Ag.	Choerul Fitroh 1522405007	Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI Negeri 1 Banyumas.
4	Dwi Priyanto, M.Pd.	Rafi Mutta'li 1323310087	Penggunaan Media Benda Konkrit pada Pembelajaran Matematika di MI Maarif NU 1 Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.
5	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.	Wilda Fazmi Luvita 1522405037	Metode Pembelajaran Tematika Aspek Bahasa Indonesia pada Siswa Tunarungu Kelas IV di SDLB-B Yakut Purwokerto Tahun Ajaran 2018/2019.
6	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.	Fatih Panji Nilam Mahroja 1522405052	Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Thamavitya Mulinity School Yala Thailand

Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR: 778 TAHUN 2019**

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**


- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing
- b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI pada tanggal 2 Mei 2019
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.
- Kedua : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.
- Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto,
Pada tanggal : 3 Mei 2019

Dekan FTIK,


Dr. H. Suwito, M.A.
NIP. 19710424 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Purwokerto
2. Kabiro AUAK
3. Wadep I FTIK
4. Kujur Pend. Dasar
5. Arsip

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lutfi Nurtika
 No. Induk : 1522405022
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PM
 Pembimbing : Dr. H. Suwito, M.Ag.
 Nama Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 28 Juli 2020	Penentuan Jenis Penelitian		
2	Senin, 31 Agustus 2020	Laporan Hasil Observasi		
3	Kamis, 24 September 2020	1. Ganti tema penelitian menjadi "Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas"; 2. Penambahan data perlunya pembelajaran daring di Latar Belakang Masalah; 3. Penulisan footnote menjorok seperti alinea; dan 4. Sistematika ditulis satu paragraf minimal dua kalimat.		
4	Selasa, 6 Oktober 2020	1. Font diganti ke Times New Roman; 2. Rumusan masalah diberi kata tanya "Bagaimana"; dan 3. Penulisan footnote untuk jurnal.		
5	Jum`at, 9 Oktober 2020	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 9 Oktober 2020
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 1971104241999031002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 9 Oktober 2020
No. Revisi : 0

SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Lutfi Nurtika
NIM	:	1522405022
Semester	:	XI (Sebelas)
Jurusan/Prodi	:	FTIK/PM
Tahun Akademik	:	2015
Judul Proposal Skripsi	:	Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PM

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 1971104241999031002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. /In.17/FTIK.J. PM/PP.00.9/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : LUTFI NURTIKA
NIM : 1522405022
Semester : XII (DUA BELAS)
Jurusan/Prodi : PM / PGMI

Dinyatakan telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1	26 Oktober 2020	Heni Purwati	
2		Rizky Gilang Kurniawan	
3		Lutfi Nurtika	
4		Mia Rahmawati Fadila	
5		Isna Cahyani	
6		Indrio	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 29 Oktober 2020
Ketua Jurusan/Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 29 Oktober 2020
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKIRPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMUNAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.JPM/PP.00.9/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 BANYUMAS”**

Sebagaimana disusun oleh:


Nama : LUTFI NURTIKA
NIM : 1522405022
Semester : XII (DUA BELAS)
Jurusan/Prodi : PM/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 26 Oktober 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

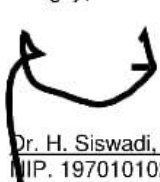
Purwokerto, 29 Oktober 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Penguji,



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 29 Oktober 2020
No. Revisi : 0

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0218-635624 Fax. 636553 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfi Nurtika
NIM : 1522405022
Fakultas/Jurusan : FTIK/PM
Prodi : PGMI
Pembimbing : Dr. H. Suwito, M. Ag
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 BANYUMAS**

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 27 Oktober 2020	Penetapan Subjek dan Objek Penelitian		
2	Senin, 2 November 2020	Pedoman Penelitian menggunakan teori pada Bab II		
3	Rabu, 29 September 2021	Penyesuaian struktur skripsi dengan fokus penelitian		
4.	Selasa, 17 Mei 2022	Perbaikan sistematika penulisan skripsi		
5.	Selasa, 24 Mei 2022	Kesimpulan disesuaikan dengan temuan abstrak		
6.	Selasa, 24 Mei 2022	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 24 Mei 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 19712404 199903 1 002

SURAT REKOMENDASI MUNAQASYAH



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0218-635624 Fax. 636553 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQASYAH

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: LUTFI NURTIKA
NIM	: 1522405022
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan/Prodi	: PM/PGMI
Angkatan Tahun	: 2015
Judul Skripsi	: PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 BANYUMAS

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqasyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 24 Mei 2022

Mengetahui
Koordinator PGMI,

Dr. H. Siswadi, M. Ag
19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Suwito, M. Ag
NIP. 19710424 1999031 1 002

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1189/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LUTFI NURTIKA
NIM : 1522405022
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Kepala,



 Aris Nurohman

SERTIFIKAT BTA/PPI

IAIN PURWOKERTO															
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH															
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id															
<h1 style="margin: 0;">SERTIFIKAT</h1>															
Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/002/2019															
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:															
<h2 style="margin: 0;"><u>LUTFI NURTIKA</u></h2>															
<h3 style="margin: 0;">1522405022</h3>															
			<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">MATERI UJIAN</th> <th style="text-align: left;">NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>3. Tahfidz</td> <td>71</td> </tr> <tr> <td>4. Inla'</td> <td>71</td> </tr> <tr> <td>5. Praktek</td> <td>70</td> </tr> </tbody> </table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	70	2. Tartil	70	3. Tahfidz	71	4. Inla'	71	5. Praktek	70
MATERI UJIAN	NILAI														
1. Tes Tulis	70														
2. Tartil	70														
3. Tahfidz	71														
4. Inla'	71														
5. Praktek	70														
NO. SERI: MAJ-R-2019-049															
<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p>															
<p style="font-size: small;">Purwokerto, 19 Februari 2019</p> <p style="font-size: small;">Mudir: Mar'had Al-Jami'ah,</p>															
															
<p style="font-size: small;">Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>															

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB


وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتزمية اللغة

عنوان: شارع جناترل أحمد يابدي رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦-0711 هاتفه ٠٣١٢٤-٦٣٥١٢٤ IAIN PURWOKERTO www.stainpurwokerto.ac.id

الشهادة
 الرقم: ٢٢/186/PP...٩/UPT. Bhs٢٠١٥/١٨٦/PP...٩/UPT. Bhs
 تشهد الوحدة لتسمية اللغة بأن:

الاسم : لطفي نوريكا
 رقم القيد : ١٥٢٤٠٥٠٢٢


قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقبتها الوحدة لتسمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٥٦
 (مقبول) _____ ١٠٠

بورنوكرتو، ١٠ سبتمبر ٢٠١٥
 الوحدة لتسمية اللغة،

 الدكتور منصور، M. Ag.
 رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣ ٣٠٧ ١٩٢٧

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT


Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/5371/2021


This is to certify that :

Name	: LUTFI NURTIKA
Student Number	: 1522405022
Study Program	: PGMI



Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 61.44 GRADE: FAIR



ValidationCode

Purwokerto, January 4th, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT KKN

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126</p>
<h1 style="margin: 0;">SERTIFIKAT</h1>	
<p>Nomor: 0708/K.LPPM/KKK.44/11/2019</p>	
<p>Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :</p>	
<p>Nama NIM Fakultas / Prodi</p>	<p>: LUTFI NURTIKA : 1522405022 : FTIK / PGMI</p>
<p>TELAH MENGIKUTI</p>	
<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 98 (A).</p>	
	
<p>Purwokerto, 18 November 2019 Ketua LPPM,</p>	
	
<p>Dr. H. Ansori, M.Ag. NIP. 19650407 199203 1 004</p>	

SERTIFIKAT PPL


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 171 Purwokerto 53126

Sertifikat
 Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
 Diberikan kepada :

Nama : Lutfi Nuritika
NIM : 1522405022

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
 pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Purwokerto, 21 April 2020
 Kepala,
 Laboratorium FTIK,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002


Dr. Nurhadi, M. Pd. I.
 NIP. 19711021200006041002

Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Lutfi Nurtika
2. NIM : 1522405022
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Juni 1997
4. Alamat Rumah : Jl. Masjid Miftakhul Huda Gerumbul Kalilepa
RT.003/RW.004 Ds. Pancurendang, Kec. Ajibarang,
Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah. 53163
5. Nama Ayah : Chudori, S.AP
6. Nama Ibu : Etik Dwiyanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Pancurendang, tahun lulus 2009
 - b. MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat, tahun lulus 2012
 - c. MAN 2 Banyumas, tahun lulus 2015
 - d. UIN SAIZU Purwokerto, tahun masuk 2015
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat
 - b. Pondok Pesantren Al-Jamil Mersi Purwokerto Timur
 - c. Pondok Pesantren Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara

C. Karya Ilmiah

1. Buku Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi, terbit tahun 2021

D. Pengalaman Organisasi

1. ROHIS MAN Purwokerto 2 (Sekarang MAN 2 Banyumas)

E. Pengalaman Kerja

1. Pelatih Pramuka Putri MTs Ma'arif NU 1 Lumbir, tahun 2015-2017
2. Pelatih Pramuka Putri MI Ma'arif NU 1 Klapagading Wangon, tahun 2017-2019
3. Guru Mapel MI Ma'arif NU 1 Pancurendang, tahun 2020
4. Direktur Penerbit Lutfi Gilang, tahun 2019-sekarang